

**PEMAHAMAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN
PINJAM SMPN.02 REJANG LEBONG
TERHADAP KOPERASI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH :

**ANDRI JUANSYA
NIM. 18631011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : ANDRI JUANSYA
Nim : 18631011
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Curup, 01, Juni, 2022

Pembimbing I



Dr. M. Ismail, SE., M.Pd., MM
NIP.197502192006641000

Pembimbing II



Fitmawati, ME
NIDN.24031989



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kobak Pw. 108 Telp. (0712) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
 Website: web.iaincurup.ac.id Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 079 /In.34/PS/PP.00.9/ 8 /2022

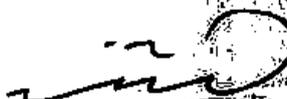
Nama : **Andri Juansya**
 Nim : **18631011**
 Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
 Prodi : **Perbankan Syariah**
 Judul : **Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

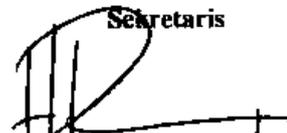
Hari/ Tanggal : **Selasa, 26 Juli 2022**
 Pukul : **13.30 – 15.00 WIB.**
 Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua


Dr. Busman Edwar S. Ag, MA
 NIP. 19750406 201101 1 002

Sekretaris


Habiburrahman, S.H.L.M.H
 NIP. 19853029 201903 1 005

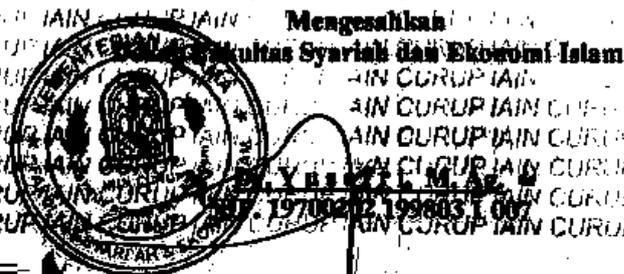
Penguji I,


Hendrianto, MA
 NIDN. 2021068701

Penguji II,


Andriko, ME.Sy
 NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andri Juansya

NIM : 18631011

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya

Curup, 01 Juni 2022



Andri Juansya
NIM.18631011

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta nikmatnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini yang berjudul **“Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah”**.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa merindukan syafaat di hari akhir nanti. Skripsi ini peneliti susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada program studi Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup. Hal ini berkat rahmat ridho Allah SWT, serta dorongan dan bantuan berupa materil maupun moril dari pihak keluarga, lembaga dan teman-teman. Dalam hal ini izinkan peneliti menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Khairul Umam Kudhori, ME, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berarti serta menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Fitmawati, ME, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk serta saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah mendidik dan membimbing selama perkuliahan berlangsung.
7. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk bersama-sama menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan serta semua pihak yang takbisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mendoakan semoga segala peran dan bantuan yang diberikan dibalas Allah SWT dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Terakhir harapan peneliti, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta menjadi amal jariyah bagi peneliti dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Amin

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 01 Juni 2022

Peneliti

Andri Juansya
NIM.18631011

MOTTO

**“JANGAN TAKUT UNTUK MEMULAI KARENA SESUATU
BERAWAL DARI SEBUAH PROSES”**

**“JANGAN Mencari LAUTAN YANG DAPAT
MENENGGELAMKAN MU
JIKA ADA SECANGKIR AIR YANG DAPAT MEMUASKAN
DAHAGA MU”**

(Andri Juansya)

PERSEMBAHAN

Melalui lembar persembahan ini, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahandaku tercinta (Matab) dan Ibundaku tersayang (Saumi) yang telah bersusah payah mendidik, menyayangi, dan memberikan pengorbanan serta doa yang sangat tulus sehingga sampai saat ini dengan terselesaikannya perkuliahan ini.
- Kakandaku (Rizal, Fauzan, Dani), Ayundaku (Suryanti, Marisa Astuti, Fitria) dan Adindaku (Micha Septa, Irma Ramadhan) yang senantiasa memberikan support dan motivasi kepadaku.
- Ustadz Yusefri beserta Umi Sri Wihidayati dan juga ustadz-ustazah pengelola Mahad Aljamiah IAIN Curup, yang telah membimbing, mengarahkan, menasehati, menjaga, dan memberikan motivasi yang sangat bermanfaat bagiku.
- Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk wisuda bareng, terkhusus Afdil Shawahul Qolbi, Alwi Dicky Hidayah, Agung Satria Mahardika, Deni Pernando, Deni Herwansyah, Anggita Renata Sari, Dafelia Qodhari, Alesandra Ramadanti, Ami Sari.
- Kakak serta Adik-adik keluarga besar Mahad Al-Jamiah IAIN Curup yang selalu memberi dukungan serta do`anya terkhusus untuk kak Budiman, kak Toni, mas ulin.
- Teman – teman seangkatan di mahad Al-jamiah : Wendi, Asep, Alek, Dian, Yoga, Febi, Ahmad, Ogi, Recu, Syahri, Fajrul. Firman, Sunarto, Swardi, Dion.
- Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2018
- Almamater IAIN Curup

Peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terkait.

**PEMAHAMAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM SMPN.02
REJANG LEBONG TERHADAP KOPERASI SYARIAH
Oleh: Andri Juansya (18631011)**

Abstrak

Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan non bank yang menyediakan jasa keuangan koperasi sudah banyak di kenal oleh kalangan masyarakat luas, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang atau badan hukum, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sedangkan koperasi syariah juga didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat. Anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong hanya tahu koperasi syariah saja akan tetapi untuk sistem dan keunggulan koperasi syariah itu sendiri mereka belum terlalu tahu. Mereka tahu koperasi syariah hanya terhindar dari perbuatan ribawi saja tidak dengan sistem operasionalnya bahkan produk-produk pada koperasi syariah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah dan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang yang merupakan anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket sedangkan untuk menganalisis data menggunakan rumus mean dan deviasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah 31,70% (kurang paham). Dan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ialah faktor sosial dan lingkungan dengan persentase sebesar (48,78%) dengan jumlah 20 orang dari jumlah sampel yang digunakan.

Kata Kunci: *Pemahaman, Anggota Koperasi, Koperasi Syariah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur.....	10
G. Defenisi Operasional	13
H. Metode Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	25
B. Kerangka Pikir	46

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum	47
B. Sejarah Singkat	47
C. Visi dan Misi	49
D. Struktur Organisasi	50
E. Lambang Koperasi	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	
1. Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah	67
2. Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Anggota dan Saldo Simpanan Anggota	4
4.1 Jenis Kelamin.....	53
4.2 Pendidikan	54
4.3 Pekerjaan	55
4.4 Agama	55
4.5 Usia	56
4.6 Pendapatan Perbulan	57
4.7 Uji Validasi Pemahaman	59
4.8 Uji Validasi Pengetahuan	59
4.9 Uji Validasi Pengalaman Terdahulu	59
4.10 Uji Validasi Faktor Ekonomi.....	60
4.11 Uji Validasi Faktor Sosial dan Lingkungan	60
4.11 Uji Reliabilitas	61
4.12 Uji Normalitas.....	62
4.13 Uji Homogenitas	63
4.14 Uji Regresi Linier Sederhana.....	64
4.15 Uji t.....	65
4.16 Uji Koefisien Determinasi	66

4.17 Distribusi Frekuensi Pemahaman	67
4.18 Tingkat Kriteria Pemahaman	71
4.19 Gambaran Indikator Pemahaman Responden.....	71
4.20 Persentase Pemahaman.....	73
4.21 Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan.....	83
4.22 Tingkat Kriteria Indikator Pengetahuan	86
4.23 Gambaran Indikator Pengetahuan	87
4.24 Persentase Indikator Pengetahuan.....	88
4.25 Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman Terdahulu	89
4.26 Tingkat Kriteria Indikator Pengalaman Terdahulu	92
4.27 Gambaran Indikator Pengalaman Terdahulu	92
4.28 Persentase Indikator Pengalaman Terdahulu	93
4.29 Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Ekonomi	94
4.30 Tingkat Kriteria Indikator Faktor Ekonomi.....	97
4.31 Gambaran Indikator Faktor Ekonomi	98
4.32 Persentase Indikator Faktor Ekonomi	99
4.33 Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan.....	100
4.34 Tingkat Kriteria Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan	103
4.35 Gambaran Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan	103
4.36 Persentase Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan.....	105
4.37 Persentase Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	46
3.1 Struktur Organisasi Koperasi.....	50
3.2 Lambang Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, merupakan potensial terbesar dalam pengembangan lembaga keuangan. Keberadaan umat Islam dengan berbagai jenis atribut ke Islamannya yang penuh dengan nilai-nilai syariah membutuhkan wadah sebagai aplikasi muamalahnya yang berdasarkan pada konsep syariah dan wadah tersebut merupakan lembaga keuangan syariah.

Di Indonesia sistem keuangan dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap, usaha keuangan yang dilakukan di samping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan atau kredit juga melakukan usaha penghimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari berbagai lembaga keuangan bank.¹

Secara operasional lembaga keuangan bukan bank dibimbing dan diawasi oleh departemen keuangan yang dijalankan oleh Bapepam LK. Sedangkan dari sisi syariahnya diawasi dan dipantau oleh Dewan Syariah

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2009), h. 45-46.

Nasional MUI. Kehadiran lembaga keuangan baik itu koperasi konvensional ataupun Koperasi Syariah (Kopsyah) sangat membantu perekonomian Saat ini, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat dan dengan jumlah yang banyak. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.² Menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan³

Bapak koperasi Indonesia Dr. M. Hatta di dalam bukunya *:The coomperative movement in Indonesia*” menjelaskan bahwa koperasi adalah usaha milik bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong kemudian gerakan koperasi adalah harapan bagi anggota koperasi yang tergolong lemah dari sisi ekonomi.⁴

Adapun nilai-nilai yang terkandung didalam pengertian koperasi adalah bahwa koperasi melandaskan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, dan solidaritas. Berdasarkan tradisi para pendirinya, para anggota koperasi percaya pada nilai-

² Santar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h. 27.

³ *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1*,

⁴ Acmad Solohin, Etty Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 25.

nilai etis: kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan peduli pada orang lain.⁵

Koperasi di Indonesia dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian Indonesia. Hal itu sesuai dengan perumusan koperarasi yang bertujuan untuk: 1) Memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat. 2) Membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila⁶.

Selain memiliki tujuan koperasi sebagai lembaga non bank yang merupakan alat untuk membangun perekonomian Indonesia, koperasi juga memiliki prinsip-prinsip yang diantaranya yaitu: 1) Keanggotaan yang sukarela dan terbuka, tidak ada paksaan terhadap seseorang untuk menjadi anggota koperasi. 2) Pengawasan secara demokratis oleh anggota. 3) Partisipasi ekonomi anggota. 4) Otonomi dan ke mandiri. 5) Pendidikan, pelatihan dan penegaran. 6) Kerja sama antar koperasi. 7) Kepedulian terhadap masyarakat.⁷

Koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong sudah berdiri sekitar tahun 2000-an. Keberadaan koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong bertujuan untuk membantu dalam mensejahterakan ekonomi anggota yang terhimpun dalam koperasi simpan pinjam tersebut. Koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini merupakan koperasi konvensional yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syariah yaitu

⁵ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Dan Praktek* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2004), h 46.

⁶ Rocmadi Inshan, "Analisis Dampak Perdagangan Bebas Dan Global Pada Pergeseran Nilai Budaya, Prinsi Dan Tujuan Koperasi" 4 No, 2 (2011): h. 45.

⁷ Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi Peluang Dan Tantangan Manajemen Koperasi* (Malang: Universitas Malang, 2008), h. 63-64.

terhindar dari riba. Wawancara awal yang dilakukan peneliti mengenai operasional koperasi dan pemahaman anggota koperasi terhadap koperasi syariah mengatikan bahwa:

Koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini menggunakan prinsip syariah, yaitu bebas bunga dengan cara kerja operasional nya adalah tidak adanya biaya tambahan atas pinjaman yang dilakuakn oleh anggota koperasi.⁸

Akan tetapi praktek operasional koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini dalam melakukan penghimpunan dana atau menyalurkan dana belumlah sepenuhnya menggunakan prinsip syariah, hal ini terlihat jelas karena didalam penyaluran dana atau penghimpunan dana yang dilakukan mereka tidak menggunakan produk-produk seperti yang ada pada koperasi syariah. Bahkan koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini masih menggunakan produk koperasi konvensional seperti produk simpan pinjam, produk hari raya dan lainnya.

Berikut adalah data dari koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong yang diperoleh dari hasil observasi sementara yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota, Saldo Simpanan Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Tahun 2022

No	Nama	Saldo Simpanan
1	Lelawati	Rp.41.860.600
2	Martinus	Rp.41.390.600
3	Halimatun	Rp.41.795.900

⁸ Nurazizah sre udayani, Bendahara. Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong, 2021, 10:15 Wib.

Tabel 1.1. Lanjutan		
4	Marsiani	Rp.42.813.100
5	Helmawati	Rp.42.213.500
6	Heriyanti	Rp.42.853.400
7	Suhardiman	Rp.42.280.200
8	Riza Haryani	Rp.40.478.900
9	Sumarni	Rp.39.990.900
10	Parida	Rp.39.995.200
11	Sri Okter	Rp.39.951.500
12	Erna Retna	Rp.39.840.500
13	Erniati	Rp.39.279.200
14	Nurazizah sre udayani	Rp.38.598.300
15	Khairunnisyah	Rp.38.087.000
16	Heni susanti	Rp.37.450.000
17	Junaidi	Rp.2.500.000
18	Yatimah	Rp.37.450.000
19	Susi Novlinda	Rp.34.740.000
20	Heni Dwi Astuti	Rp.36.850.000
21	Asmeinaini	Rp.28.000.000
22	Mila Fariana	Rp.29.100.000
23	Lismarita	Rp.25.254.000
24	Leka Hermi	Rp.25.000.000
25	Fera Idawati	Rp.22.850.000
26	Ersi Sumarni	Rp.21.000.000
27	Dewi Nurmala	Rp.20.700.000
28	Yessi Herawati	Rp.20.000.000
29	Gusnefi	Rp.18.000.000
30	Zarlan Efendi	Rp.19.250.000
31	Erwam	Rp.17.000.000
32	Yurnalis	Rp.17.250.000
33	Yunuarsyah	Rp.13.500.000
34	Ratna juitta	Rp.11.500.000
35	Saut Maruli	Rp.10.250.000
36	Sapri	Rp.4.000.000
37	Rita Apriani	Rp.4.000.000
38	Firmansyah	Rp.3.000.000
39	Dian Aprianto	Rp.3.250.000
40	Ateni	Rp.2.500.000
41	Hariana	Rp.2.500.000
Jumlah	41 Anggota	

Sumber: laporan jumlah anggota koperasi SMPN.02 Rejang Lebong pada tahun 2022.

Dari data yang disajikan di atas peneniti dapat melihat dan merincikan bahwasannya asset yang dimiliki koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong cukup besar dengan jumlah anggota yang tercatat adalah sebanyak 41 anggota.

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang diangkat dan untuk menghindari akan terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan analisis pada penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya pada pemahaman anggota koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tentang koperasi syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah ?

- b. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah ?

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal atau kesimpulan sementara hubungan pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen sebelum melakukan penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian. hipotesis dipakai untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.⁹

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan sasaran pengujian mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahui.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Yuspita Sari, mengenai tingkat pemahaman pedagang sembako terhadap koperasi syariah, menunjukkan bahwa kebanyakan pedagang sembako masuk dalam katagori tidak paham sama sekali.

⁹ Muhammad Hamim, "Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi" (Salatiga, IAIN Salatiga, 2018), h. 45.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 44.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, mengenai pemahaman terhadap koperasi syariah, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. H_a : Anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong paham terhadap koperasi syariah.
- b. H_o : Anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tidak paham terhadap koperasi syariah

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah.
- b. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pemahan anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi dan dapat mengembang wawasan dan

pengetahuan sebagai sumber referensi nantinya dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris kepada orang-orang yang ingin mengerjakan penelitian di kemudian hari serta penelitian ini dapat menambah sumber pustaka.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong

Harapan kedepannya hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk pertimbangan bagi lembaga koperasi maupun bagi anggota koperasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan dalam pemahaman mengenai koperasi syariah.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk memenuhi tugas akhir dan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pemahaman tentang koperasi syariah.

3) Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup khususnya program studi perbankan syariah.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur dapat diartikan penelusuran kepada penelitian yang sudah pernah diteliti yang nantinya akan menjadi contoh dalam penelitian berikutnya supaya menemukan data yang cocok, tidak ada kesamaan dengan penelitian .¹¹

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini maka akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian:

Yupita Sari. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adapun judul penelitian *“Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)”* adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa masyarakat kecamatan Kedurang kabupaten Bengkulu Selatan dengan tiga kategori tingkatan pemahaman, ternyata hanya sedikit saja pedagang sembako kecamatan tersebut yang tidak cukup paham kebanyakan pedagang sembako masuk dalam katagori tidak paham sama sekali.¹²

Rima Yanti Sumanjuntak. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adapun judul penelitian *“Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link II Batunadua Julu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)”* Adapun hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pemahaman masyarakat tersebut dapat dikategorikan baik karena masyarakat tahu apa itu riba secara garis besar dan mengetahui riba itu terdapat dalam koperasi simpan pinjam, adanya pemahaman

¹¹ Nanda Pebrian, “Implementasi Pembiayaan Mudhorobah Di BMT Pat Sepakat Ditinjau Dari Segi Fatwa Dewan Syariah No:07/DSN-MUI/IV/2020” (Curup, IAIN Curup, 2016), h. 6.

¹² Sari Yupita, “Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)” (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019).

yang masih melekat bahwa koperasi itu telah memberikan modal atau pinjaman dengan cara mudah dan cepat yang dapat membantu mereka.¹³

Umi Khairiah. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro dengan judul penelitian *“Persepsi Dosen Syariah Metro Terhadap Koperasi Syariah”* Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar dosen syariah beranggapan bahwa koperasi syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah karena masih ada beberapa hal yang masih perlu dikaji seperti dalam pengelolaan produk koperasi syariah, selanjutnya para penggagas-penggagasnya yang terkadang masih suka melenceng dari prinsip-prinsip syariah, selanjutnya ada hal-hal yang masih mengedepankan keuntungan, seperti margin yang masih terlalu tinggi dan para pengurus koperasi syariah yang belum sepenuhnya paham akan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁴

Thalifah Latifah. Skripsi Universitas Negeri Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Bandah Aceh dengan judul penelitian *“Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syariah (Studi Pada Stakeholder Dan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh)”* hasil penelitian ini menunjukkan Secara umum persepsi *stakeholder* dipengaruhi oleh faktor subjek, objek dan kondisi sosial atau lingkungan sekitar. Perbedaan persepsi pengurus terjadi karena pengalaman yang dimiliki oleh pengurus koperasi yang merupakan subjek persepsi. Persepsi dan pemahaman yang

¹³ Simanjuntak Rina Yanti, “Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link. II Batunadua Julu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)” (Padang Sidimpunan, IAIN Padang Sidimpunan, 2019).

¹⁴ Umi Khairiah, “Persepsi Dosen Syariah STAIN Metro Terhadap Koperasi Syariah” (Metro, IAIN Metro, 2015).

mendalam didukung oleh pengalaman yang sesuai dengan profesi. Sedangkan persepsi anggota terhadap konversi didasarkan pada intensitas partisipasi anggota terhadap kegiatan dan transaksi yang dijalankan antara pihak koperasi dan anggota koperasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota kepada koperasi maka semakin baik persepsi anggota, jika intensitas partisipasi anggota yang rendah maka persepsi anggota menjadi sempit terhadap koperasi.¹⁵

Merie Sabnasari. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul penelitian *“Persepsi Anggota Muslim dan Non-Muslim Terhadap Pembiayaan di Koperasi Karya Mandiri Kauman Tulungagung”* hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa Anggota yang beragama muslim beranggapan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang prosesnya mudah, bagi hasil murah, dan pelayanan cukup menyenangkan, adapun pemahaman atau persepsi anggota yang bukan beragama muslim beranggapan bahwasannya bagi hasil yang ditetapkan tidak ada yang memberatkan nasabah, ada perbedaan dengan bank atau koperasi yang tidak syariah karena bunganya terlalu besar bahkan dari segi pelayanan kurang baik.¹⁶

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan lebih memfokuskan pada pemahaman anggota koperasi dan juga faktor-faktor yang

¹⁵ Thalita Latifa, “Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syari’ah (Studi Kasus Pada Stakeholder Dan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh)” (Bendah Aceh, UIN Ar-Rainiry, 2020).

¹⁶ Merie Sabnasari, “Persepsi Anggota Muslim Dan Non-Muslim Terhadap Produk Pembiayaan Di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulung Agung” (Tulung Agung, IAIN Tulung Agung, 2019).

melatar belakangi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tersebut terhadap koperasi syariah.

G. Defenisi Operasional

penjelasan judul perlu di jabarkan dalam penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami dari judul penelitian yang akan dilakukan. Adapun penjelasan judul dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman

Pemahaman adalah sama dengan kata *Understanding*, yang dapat diterjemahkan sebagai kepekaan makna terhadap sesuatu yang telah selesai dipelajari. Pemahaman dapat dimaksudkan pengetahuan yang dapat dilihat dari kebolehan atau kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal bahkan dapat melaksanakannya dalam aktivitas sehari-hari.¹⁷

2. Anggota koperasi

Anggota koperasi adalah orang-orang yang memiliki kepentingan yang berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya, arti lain dari anggota koperasi ini adalah seorang individu maupun kelompok yang terhimpun kedalam koperasi yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.¹⁸

¹⁷ Reza Agustin, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Informasi, Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Perbankan Syariah Pada Pedagang Di Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar" (2020), h. 13.

¹⁸ Ahmad Hanafiah, "Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Nanggela Kec. Gredeng Kabupaten Cirebon" Jurnal Indonesia Sosial Teknologi vol 1 No1 (2020): h. 5.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan maupun badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi bahkan sekaligus merupakan gerakan ekonomi masyarakat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan, koperasi juga dapat diartikan sebagai organisasi di bidang bisnis yang dimiliki dan dioperasional oleh orang-orang yang terhimpun demi kepentingan bersama.¹⁹

Adapun pengertian koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang kegiatannya bergerak pada lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota yang teratur dan terus menerus dilakukan yang nantinya untuk dipinjamkan kepada para anggota dengan mudah, murah, tepat bahkan cepat dengan tujuan produktif untuk meningkatkan kesejahteraan.²⁰

4. Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha bersama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan mempunyai tujuan untuk memperbaiki kualitas perekonomian anggotanya dengan memperhatikan syariat islam.²¹

¹⁹ Eliyawati, Sujipta, "Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepuasan Anggota Koperasi Unit Desa Suraberata Kecamatan Selemadeg Barat" *Jurnal Manajemen Agribisnis* vol 4 No 1 (2016): h. 17.

²⁰ Ela Eliyana, *Lembaga Keuangan Dan Pasar Modal* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h. 11.

²¹ Sari Yupita, "Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)," h. 22.

5. SMPN.02 Rejang Lebong

SMPN.02 Rejang Lebong merupakan lembaga pendidikan menengah pertama atau yang sering di kenal dengan sekolah menengah pertama (SMP) yang akreditasi sekolahnya “A”. Sekolah ini berlokasi di Jln.S.Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. SMPN.02 Rejang Lebong ini mempunyai koperasi simpan pinjam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dilapangan dengan menggunakan angka-angka atau mengetahui karakteristik individu atau kelompok dengan menggunakan metode *statistic* deskriptif, karena gejala-gejala hasil penelitian berwujud data, di ukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau kuantifikasikan dan analisis dengan teknik statistik.²²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis.²³

²² Saidudin Anwa, *Motode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 22.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 206.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong untuk memperoleh data-data yang diperlukan kemudian dari data yang telah didapatkan peneliti mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan untuk mengetahui bagaimana pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Dari pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong yaitu berjumlah 41 anggota.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²⁵ Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih maka baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 55.

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 56.

populasi yang ada.²⁶ Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah berjumlah 41 anggota.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak langsung melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrument penelitian, maka dalam penelitian ini data primer diambil dari hasil penyebaran angket yang diajukan kepada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 41 orang yang berstatus sebagai anggota koperasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.²⁷ Adapun tujuan pengambilan data sekunder adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan penelitian ini yaitu dengan menggunakan literatur berupa buku, dokumentasi, maupun penelitian terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang paling strategis adalah teknik pengumpulan data, karena data merupakan tujuan utama dalam melakukan penelitian, untuk mendapatkan data maka peneliti diharuskan untuk

13. ²⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi v* (Jakarta: Rekini Cipta, 2002), h.

²⁷ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 291.

memahami bagaimana teknik dalam pengumpulan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data informasi yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁸ Angket adalah alat pengumpulan data pada umumnya berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.²⁹ jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yaitu mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat pemahaman atau ketidak pemahaman. Skala ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan memeberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (✓) dan pilihan jawaban pada tabel berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 135.

²⁹ Tukiran Taniretdja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 47.

Tabel 1.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SP	Sangat Paham	5
P	Paham	4
KP	Kurang Paham	3
TP	Tidak Paham	2
STP	Sangat Tidak Paham	1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh data-data, baik dari tulisan maupun yang tidak tertulis yang dianggap ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian. Salah satu yang dapat digunakan sebagai sumber data adalah dokumentasi yang bisa dimanfaatkan untuk menguji dan untuk menafsirkan. Dalam memperoleh data peneliti melihat laporan yang memberi informasi tentang data-data anggota koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong.

5. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam pendekatan statistik deskriptif adalah penyajian data, melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean,

perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.³⁰

a. Mengukur Gambaran Per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran perindikator, yaitu:

1) Mencari Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Ket:

Mx = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

n = Number Of Cases (Banyaknya Sumber Yang diteliti)

2) Mencari Standar Deviasi³¹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Ket:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

³⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 42.

³¹ Ana Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Rajawali,1991)* (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 80.

n = Number Of Cases (Banyaknya Sumber yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah:

$M+1.SD$ = Sangat Paham

$M+0,5.SD$ = Paham

$M-0.SD$ = Cukup Paham

$M-0,5.SD$ = Kurang Paham

$M-1.SD$ = Tidak Paham

b. Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak akan dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Metode pengambilan keputusan untuk uji validasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Signifikansi
 - a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid
2. Berdasarkan nilai korelasi
 - a. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid
 - b. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³² Untung menghitung reliabelitas peneliti menggunakan program SPSS 16.0. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari *cronbach alpha* (α) $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual normal atau tidak dapat dideteksi dengan nilai *kolmogorovsmirnov*. Apabila nilai signifikansinya $\alpha \geq 0,05$ maka berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara tiga atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

yang sama atau tidak. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji Independent Samples T Test dan *One Way ANOVA*. Metode pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima (varian sama) dan jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak (varian berbeda).

d. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Rumus :³³

$$Y = a + b.X$$

Di mana :

a dan b = konstanta

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

2. Uji t

Menurut wiratma uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel

³³ Syofian Siregar, h. 284.

independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Langkah-langkah menggunakan uji t, yaitu :³⁴

1) Menentukan α

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

2) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis

a) Jika *probability value (sig)* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

b) Jika *probability value (sig)* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinan (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

³⁴ Teresia, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Industri Salon Di Area Tajem Yogyakarta)* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata DharmaSanata Darma, 2018), h. 43-44.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahui.³⁵ Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengolah informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang terkait dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan. Selanjutnya pemahaman seseorang terhadap suatu objek pengetahuan mendukung penalaran, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara efektif.³⁶

³⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2001), h. 41.

³⁶ Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme* (Depok: PT Raja Grafindo persada, 2020), h. 43.

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, benar, mengerti ciri sesuatu, aliran pemikiran yang berbeda dari yang lain. Menurut Benjamin S. Bloom yang dikutip oleh Arikunto mengatakan bahwa pemahaman (*Coprehesion*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami sesuatu mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman adalah suatu proses atau perbuatan dengan tujuan benar-benar mengerti tentang sesuatu.³⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar paham yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang hal sesuatu.³⁸ Pemahaman merupakan pengetahuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, hal ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan dan menjelaskan kembali apa yang telah dipahami atau diterima. Selain itu bagi yang telah memahami tersebut maka akan mampu memberikan interpretasi dan menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang diketahui.³⁹

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ganace Exact, 2006), h. 115.

³⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/paham>, pada hari Minggu, tanggal 10 Januari 2022, pukul 14:35

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dsar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7.

Tujuan pemahaman adalah agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal, setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.⁴⁰ Dari beberapa pengertian pemahaman yang telah dijabarkan diatas, maka adapun pengertian pemahaman menurut peneliti adalah pemahaman itu merupakan yang dapat menerangkan dan dapat merealisasikannya apa yang telah dipahami. Artinya apabila seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman maka orang tersebut bisa atau mampu menerangkan, menjelaskan dan memaparkan kembali apa yang telah dipahami bahkan seseorang yang telah paham itu akan mampu menginterpretasinya.

Dalam penelitian ini Untuk mengetahui pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong dapat dilihat dari pengetahuan mereka tentang produk-produk atau hal-hal yang berkaitan dengan koperasi syariah dengan menggunakan teori pemahaman menurut Anderson yang terdiri dari 7 kategori yang berdasarkan revisi bloom.⁴¹ yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Selamba Empat, 2011), h. 11.

⁴¹ Anderson dan Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.106.

a. *Interpreting* (Interprestasi)

Interpreting (Interprestasi) adalah kemampuan yang ada pada diri individu atau seseorang untuk dapat menerima pengetahuan atau informasi yang diberikan dari objek tertentu serta mampu menjelaskan kembali dalam bentuk lain. Istilah lain dari *Interpering* (Interprestasi) adalah dapat menerjemahkan, menguraikan kata-kata, menggambarkan dan dapat mengklasifikasikan sesuatu materi.

b. *Exemplifying* (Mencontohkan)

Exemplifying (Mencontohkan) adalah suatu kemampuan yang ada pada individu atau diri seseorang untuk memberikan contoh atau mengilustrasikan mengenai pengetahuan yang sudah dipelajari secara spesifik dari objek yang masih umum.

c. *Clasification* (Penggolongan)

Clasification (Penggolongan) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu dan kemudian seseorang tersebut dapat atau mampu menjelaskan ciri-ciri konsep tersebut dan selanjutnya dapat mengelompokkan atau mengkategorikannya berdasarkan ciri-ciri yang telah diketahui.

d. *Summarizing* (Meringkas)

Summarizing (Meringkas) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi

informasi secara keseluruhan dalam bentuk ringkasan atau resume bisa juga dalam bentuk abstrak.

e. *Inferring* (Menyimpulkan)

Inferring (Menyimpulkan) adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menentukan inti dari suatu informasi atau materi yang didapatkan. Sesuai dengan teori sebelumnya yaitu kelanjutan dari membuat resume dengan ciri-ciri yang relevan sehingga dapat nantinya dapat mengambil kesimpulan.

f. *Comparing* (Perbandingan)

Comparing (Perbandingan) adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang melihat persamaan dan perbedaan antara beberapa objek, kejadian, ide, masalah, atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dapat terjadi. *Comparing* ini juga dapat diartikan membedakan atau menyesuaikan perbedaan ataupun persamaan.

g. *Explaining* (Menjelaskan)

Explaining (Menjelaskan) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dapat menggambarkan dan menggunakan sebab penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. *Explaining* juga dapat diartikan membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui pemahaman sesuai dengan hasil yang akan diharapkan, maka diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02

Rejang lebong yang nantinya akan dapat dinyatakan paham atau tidak paham. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala pengetahuan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dipahaminya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu”.⁴² pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai koperasi syariah dimana anggota koperasi yang memiliki banyak pengetahuan tentang koperasi syariah maka Ia dapat dikatakan paham mengenai koperasi syariah baik itu dari produk-produk atau yang berkaitan dengan koperasi syariah itu sendiri.

b. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mampu menilai dan melihat dunianya. Karna dengan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat bertindak dan berpikir untuk kedepannya berdasarkan apa yang pernah dilakukannya. Sehingga nantinya hal ini dapat menentukan kebenaran.

⁴² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

Pengalaman yang dimiliki anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong yang diperoleh baik secara langsung mengenai koperasi syariah itu sendiri seperti mengikuti sosialisasi, atau mendengarkan orang lain menjelaskan tentang koperasi syariah dan produk-produknya hal ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia paham tentang koperasi syariah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi tinggi dan rendahnya tingkat pemahaman seseorang karena dari keadaan ekonomi seseorang dapat merasakan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan atau informasi yang ada dalam masyarakat.⁴³

Pekerjaan juga termasuk kedalamnya karena pekerjaan mempengaruhi pola konsumsi seseorang. Pekerjaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor Sosial/Lingkungan

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendirian karena manusia senantiasa memerlukan kerjasama dengan orang lain. Setiap

⁴³ Muhammad Arifin, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Guepedia, 2019), h. 1.

anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong mempunyai suatu bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

Faktor sosial atau lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong karena dalam lingkungan mereka akan memperoleh pengalaman dan pengalaman itu nantinya akan berpengaruh pada cara berpikirnya.

B. Koperasi

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka pada suatu perusahaan demokratis.⁴⁴ Asas koperasi Indonesia adalah kekeluargaan dan gotong royong. Dengan berpegang teguh pada asas kekeluargaan dan gotong royong sesuai dengan kepribadian Indonesia, ini tidak berarti bahwa koperasi meninggalkan sifat dan syarat-syarat ekonominya. Koperasi Indonesia hendaknya menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat suatu kepribadian Indonesia sebagai pencerminan dari garis pertumbuhan bangsa Indonesia yang ditentukan dengan cara gotong royong.

⁴⁴ Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h. 2.

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *Cooperation* atau *Cooperative* yang berarti bekerja sama. Secara etimologis, Koperasi berasal dari dua kata bahasa Inggris yaitu “*co*” dan “*operation*” *co* yang memiliki makna bersama dan *operation* yang mempunyai makna bekerja, sehingga secara harfiah dapat diartikan sebagai bekerjasama atau yang populer dengan sebutan kebersamaan atau dalam istilah masyarakat Indonesia disebut gotong royong. Koperasi merupakan usaha bersama yang dalam menjalankan kegiatan usahanya melibatkan seluruh anggota yang ada secara gotong royong lazimnya seperti dalam kegiatan suatu keluarga. Semangat kebersamaan ini tidak saja dalam bentuk gotong royong bertanggung jawab atas kegiatan usaha koperasi tetapi juga dalam bentuk memiliki modal bersama.⁴⁵

Kata koperasi mempunyai pandangan makna dengan kata syirkah yang dalam bahasa Arab merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan atau kebersamaan usaha yang sehat, baik, halal yang sangat terpuji dalam Islam.⁴⁶ Koperasi juga merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi dapat didefinisikan bentuk dari sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama sehingga kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya.⁴⁷ Koperasi dijalankan dengan membuat kontribusi yang adil

⁴⁵ Herman Suryokumoro dan Hikmatul Ula, *Koperasi Indonesia Dalam Era EMA Dan Ekonomi Digital* (Malang: UB Press, 2020), h. 6.

⁴⁶ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 93.

⁴⁷ Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori, Dan Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 25.

terhadap modal yang diperlukan dan menerima bagian yang adil dari risiko atau manfaat usaha tersebut.

Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang pengkoperasian mendefinisikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan.⁴⁸

Arifinal Chaniago mendefinisikan koperasi adalah sebagai perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁴⁹ Sedangkan Moh, Hatta selaku bapak koperasi Indonesia mendefinisikan koperasi lebih sederhana tetapi jelas, padat, dan ada suatu visi dan misi yang dikandung koperasi. Ia mendefinisikan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua orang dan semua buat orang.⁵⁰

⁴⁸ Idris, *Hadis Ekonomi Dalam Persepektif Nabi* (Jakarta: Prenamedia, 2015), h. 247.

⁴⁹ Muhammad Hasan, *Koperasi Dan UMKM Dan Strategi Pengembangan Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Median Sains Indonesia, 2021), h. 8.

⁵⁰ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: All Right Reserved, 2017), h. 31.

2. Tujuan dan Fungsi Koperasi

a. Tujuan Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang pengkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁵¹

Adapun isi pasal 3 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang tujuan dari koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, maju, dan mandiri dengan tetap berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945
- 3) Melayani dan mencukupi kebutuhan bersama, serta wadah partisipasi pelaku UMKM di Indonesia.⁵²

b. Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi mengandung empat unsur yaitu: fungsi sosial, yaitu cara manusia hidup, bekerja, dan bermain dalam masyarakat. Fungsi ekonomi, yaitu, cara manusia membiayai kelangsungan hidupnya dengan bekerja dalam masyarakat. Fungsi politik, yaitu cara manusia memerintah

⁵¹ Budi Hartono, *Ekonomi Bisnis Perternakan* (Malang: UB Press, 2012), h. 16.

⁵² Budi Hartono, h. 34.

dan mengatur diri mereka sendiri melalui berbagai hukum dan aturan. Fungsi etika, yaitu cara manusia berperilaku dan menyakini kepercayaan mereka, falsafah hidup mereka, dan cara berhubungan dengan Tuhan mereka.⁵³

Fungsi koperasi dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota (pada khususnya) dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang berdasarkan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

3. Jenis Koperasi

Jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya yaitu terdiri dari koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi konsumsi, dan koperasi serba usaha. Dasar untuk menentukan keempat jenis koperasi tersebut adalah perbedaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan anggotanya.⁵⁴

⁵³ Arifin Setio dan Malomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 14.

⁵⁴ Koamang Ketiasi, Fede Adi Yuniart dan Edy Sujana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Karyawan, Jenis Koperasi, Dan Ukuran Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern

Adapun penjelasan mengenai jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya adalah sebagai berikut.⁵⁵

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggotanya. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabotan rumah tangga.

b. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.

c. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman, anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.

d. Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan atau melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, dan unit produksi.

(Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng) E-Joernal S1 AK Universitas Pendidikan Genesah Jurusan Akuntansi S1” Volume 7, No.1 (2017).

⁵⁵ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 14.

4. Landasan Hukum Koperasi

Indonesia sebagai negara hukum, maka hukum tersebut melindungi kepentingan seluruh warga negara Indonesia, dan mengatur hubungan antara satu individu dengan individu lainnya atau kelompok lainnya. Landasan hukum koperasi yang dimaksud adalah suatu dasar atas pedoman koperasi dalam menentukan arah tujuan koperasi atau kedudukan koperasi dalam struktur ekonomi Indonesia.

Beberapa landasan penting yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa:⁵⁶

- a. Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- b. Koperasi perlu membangun dirinya untuk menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai perekonomian nasional.

Landasan berdirinya koperasi di Indonesia menurut Undang-Undang No.12 Tahun 1967 yaitu sebagai berikut:⁵⁷

- a. Landasan Idiil

Ideal dalam bahasa Inggris adalah gagasan atau cita-cita, maka landasan idiil adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam

⁵⁶ Pariaman Sinaga, *Koperasi Dalam Sorotan Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), h. 8.

⁵⁷ Rosnaini Siregar, "Pran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Hukum Ekonomi Islam, *Jurnal At-Tijaroh*" Vol 1, No. 1 (2015): h. 224.

pengembangan usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Dalam hal ini, landasan idiil bagi koperasi adalah Pancasila. Pancasila memuat secara implisit maupun eksplisit tujuan besar mengapa negara ini dibangun. Koperasi adalah bagian kecil dari praktek penyelenggaraan negara ini, sehingga sangat ideal koperasi haruslah dijiwai oleh Pancasila.

b. Landasan Struktural

Structural dalam bahasa Inggris diartikan sebagai susunan. Yang dimaksud dengan landasan struktural adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup masyarakat.

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah UUD 1945 dalam pasal 33 ayat (1) ditegaskan bahwa: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pasal tersebut secara eksplisit tidak menyebutkan koperasi sebagai salah satu pilar dalam struktur perekonomian Indonesia, namun kata-kata “asas kekeluargaan” jelas menjamin keberadaan koperasi Indonesia karena asas kekeluargaan adalah asas koperasi.

c. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Sifat ini lah yang harus senantiasa ada dalam setiap aktivitas koperasi. Setiap anggota koperasi harus memiliki rasa kesetiakawanan dengan anggota koperasi yang lain. Namun rasa kesetiakawanan harus diikuti oleh kesadaran diri untuk maju dan berkembang guna meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

5. Manajemen Koperasi

Manajemen itu adalah mengatur, berarti mengukur unsur-unsur manajemen dengan memfungsikan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan koperasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa manajemen koperasi adalah pengaturan unsur-unsur manajemen dengan memfungsikan fungsi-fungsi manajemen *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *leading* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian) pada organisasi koperasi untuk mencapai tujuan koperasi. Hal yang perlu dipahami dalam tatanan organisasi koperasi terdapat kewenangan dan tanggung jawab mendasar yang tidak dapat lepas dari kehidupannya, bila menanamkan dirinya sebagai organisasi koperasi, yakni perangkat organisasi koperasi, yaitu terdiri dari rapat.⁵⁸ anggota yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi pada koperasi, pengurus yang dapat kepercayaan dari anggota untuk mengelola organisasi koperasi dan diangkat oleh rapat anggota, dan selanjutnya badan pengawas yang juga sama dengan pengurus, diangkat oleh rapat anggota dan mendapatkan kepercayaan dari anggota untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi.

C. Koperasi Syariah

Keberadaan koperasi syariah meskipun berbeda dengan koperasi konvensional tentu saja tidak dapat dilepaskan antara keduanya, karena koperasi syariah merupakan salah satu jenis koperasi di Indonesia. Koperasi syariah pada

⁵⁸ Arman Maulana dan Siti Rosmawati, *Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi* (Bandung: Gue Pedia, 2020), h. 28.

hakekatnya merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional dengan menambahkan muatan berupa prinsip-prinsip koperasi atau musyarakah yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladan terhadap perilaku ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.⁵⁹

1. Pengertian Koperasi Syariah

Menurut Moh. Hatta Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Di dalam Undang-undang nomor 25/1992 koperasi di definisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi, dalam melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.⁶⁰

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang sesuai dengan syariat Islam, koperasi syariah sebagai sebuah perubahan dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan aturan Islam dan mencontohkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya karena secara umum prinsip operasional koperasi konvensional adalah membantu mensejahterakan para anggotanya dalam bentuk gotong royong dan sudah tentu prinsip tersebut tidak menyimpak dari syariat Islam.⁶¹ Koperasi syariah juga didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau

⁵⁹ Abdul Safe'i, "Media Syari'ah Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial" Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry, Vol 14 No.1 (2012): h. 52.

⁶⁰ Winaryo, *Analisis Perkembangan Koperasi Syariah Di Kabupaten Pacitan* (Ponogoro, 2020), h. 30.

⁶¹ Farokhah Muzayinatun, "Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan" Vo.4 No.12 (2017): h. 939.

badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

2. Tujuan dan Prinsip Koperasi Syariah

a. Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan koperasi syariah adalah, meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan tujuan tersebut maka koperasi syariah mempunyai fungsi dan pran sebagai berikut:⁶²

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
- 2) Memperkuat sumberdaya insani anggota agar menjadi amanah, profesional, konsisten, dan konsekuen di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi ekonomi Islam.
- 3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional.
- 4) Sebagai mediator antara penyandang dana dengan pengguna dana.
- 5) Menguatkan kelompok-kelompok anggota sehingga mampu bekerjasama.
- 6) Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja
- 7) Menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.

⁶² Triana Sofiani, 'Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional, *Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12* (2014): h. 135.

b. Prinsip Koperasi Syariah

Adapun prinsip koperasi syariah adalah sebagai berikut:⁶³

- 1) Kekayaan adalah amanah Allah SWT yang tidak dapat di miliki siapapun secara mutlak
- 2) Manusia diberi kebebasan bermu`amalah selama bersama dengan ketentuan syariah
- 3) Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi
- 4) Menunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja.

Adapun prinsip-prinsip dasar koperasi syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Larangan melakukan perbuatan maysir, yaitu segala bentuk spekulasi judi yang mematikan sektor rill dan tidak produktif.
- 2) Larangan praktik usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial.
- 3) Larangan gharar, yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak.
- 4) Larangan haram, yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang diharamkan syariah.
- 5) Larangan riba, yaitu segala bentuk distorsi mata uang menjadi komoditas dengan membuat tambahan (bunga) pada suatu transaksi kredit atau pinjaman.

⁶³ Triana Sofiani, h.136

- 6) Larangan ihtikar, yaitu penimbunan dan monopoli baran dan jasa dengan jutuan permainan harga.
- 7) Larangan melakukan segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan maslahat dalam *maqasid* syariah.

3. Landasan Hukum Koperasi Syariah

a. Dasar hukum dalam Al-Qur`an

Seperti yang telah dijelaskan pada defenisi koperasi di atas bahwasannya koperasi tergolong sebagai syirkah/sayarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Surah Al-Maidah ayat 2 yaitu sebagai berikut:⁶⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

⁶⁴ As-Somad, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2016), h 106.

Dalam Surah Al-Maidah ayat 2 ini sangat menganjurkan kita untuk tolong menolong dalam hal kebaikan dan sangat dilarang untuk saling membantu dalam melakukan keburukan yang menuju kebatilan. Ayat Al-Quran diatas berkaitan erat dengan prinsip koperasi dimana koperasi bertujuan untuk saling menolong sesama anggotanya dalam memenuhi kesejahteraan masing-masing anggota, dengan saling membantu dan mengingatkan dalam berbuat kebaikan.

b. Dasar hukum dalam Hadis

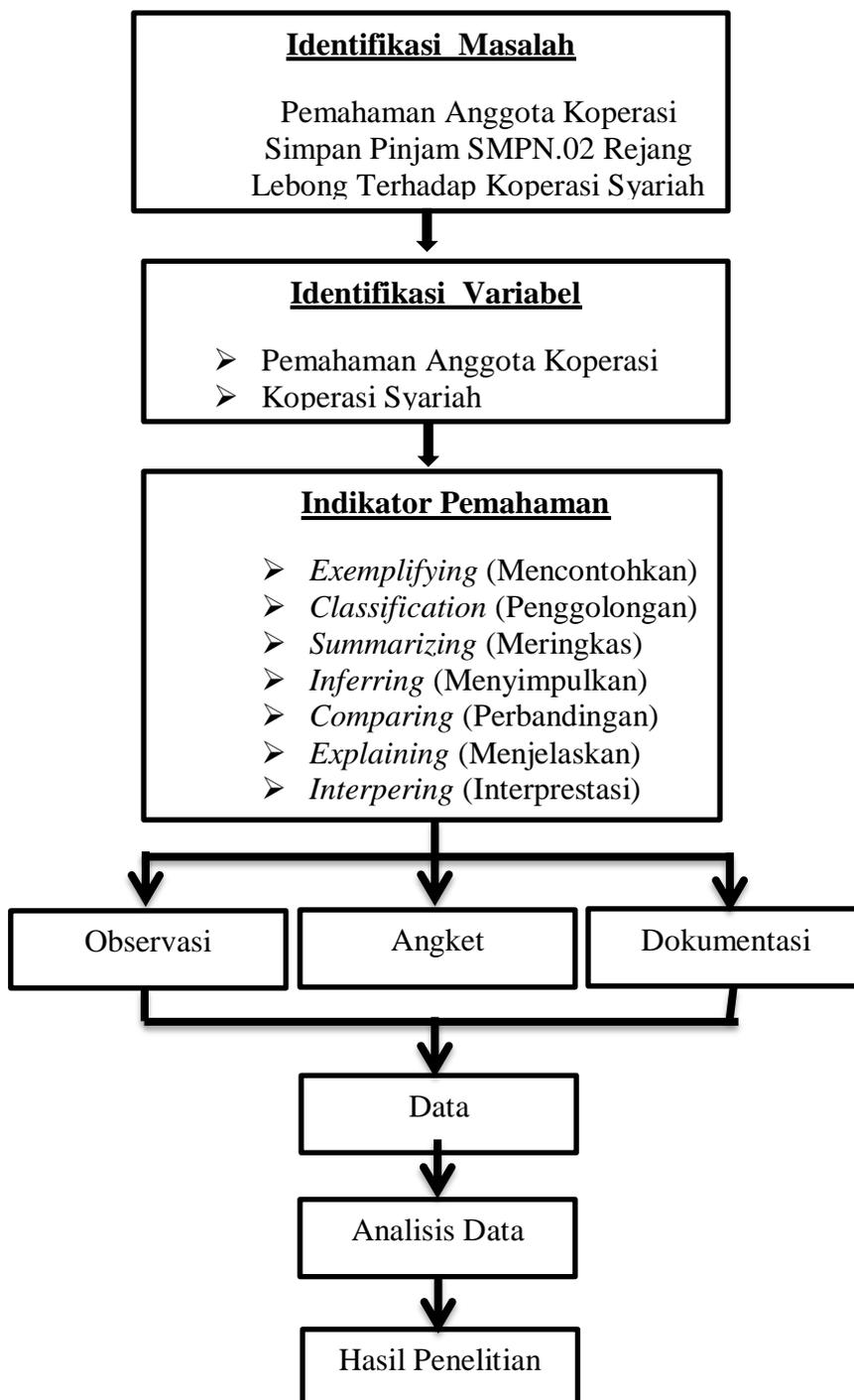
Diriwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَصْبِغِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ النَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ
خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمْ

Artinya: *Dari Abu Huhairah meriwayatkan sampai ke Rasul (manfu`) bersabda: sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ada pihak yang mengkhianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya. (HR. Abu Dawud, diriwayatkan oleh periwayat tsiqah)*

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini merupakan koperasi konvensional yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan prinsip koperasi syariah yaitu terhindarnya dari transaksi riba. Koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini tercatat mempunyai anggota yang bergabung yaitu sebanyak 41 anggota.

Koperasi ini mempunyai bentuk usaha dalam memenuhi kebutuhan anggotanya yaitu penjualan bahan sembako dan juga termasuk kebutuhan siswa yang ada di SMPN.02 Rejang Lebong seperti seragam dan juga atk. Koperasi simpan pinjam ini beralamatkan di lingkungan sekolah SMPN.02 Rejang Lebong yaitu di Jln.S.Sukowati, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

B. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong

Koperasi simpan pinjam SMPN. 02 Rejang Lebong telah ada sejak tahun 2000-an dengan nama koperasi SMPN.02 Curup yang didirikan oleh sesama guru-guru SMPN.02 Curup yang diperuntukkan hanya untuk guru-guru di SMPN.02 Curup bukan untuk yang lain. Dengan bunga setengah persen dari setiap pinjaman.

Seminggu setelah pergantian ketua koperasi yang diketahui oleh Bapak Suhardiman tepatnya pada tahun 2016 nama koperasi ini berubah yang semulanya koperasi simpan pinjam SMPN.02 Curup berubah menjadi koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong. Selain perubahan nama koperasi ini juga berubah bentuk operasionalnya yang tadinya menggunakan bunga atas pinjaman berubah tidak diterapkannya lagi bunga pada pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi, awal mulanya para anggota koperasi sedikit keberatan dengan hal tersebut karena anggota koperasi mengkhawatirkan tidak mendapatkan THR, SHU dan juga sudah terbiasa dengan angsuran beserta bunganya.

Seiring berjalannya waktu anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong menyadari jika dengan bunga 0% tetapi diwajibkan membeli sembako pada bentuk usaha koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong lebih baik dari pada menggunakan bunga, akan tetapi tidak hanya itu mereka juga tetap mendapatkan THR, SHU yang sebelumnya di khawatirkan tidak didapatkan. Inilah yang kemudian menjadi suatu kebanggaan bagi para Anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang lebong.

Sekarang koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini semakin membaik dan sudah terstruktur dan sudah mempunyai banyak anggota yang terhimpun yaitu tercatat kurang lebih sebanyak 41 anggota .

C. Visi dan Misi⁶⁵

1. Visi Koperasi Simpan Pinjam

Visi koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong adalah mensejahterakan anggota yang bergabung di koperasi simpan pinjam dengan menghindari transaksi riba.

2. Misi Koperasi Simpan Pinjam

Adapun misi koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kesejahteraan bagi anggota koperasi
- b. Memenuhi kebutuhan anggota koperasi tanpa adanya transaksi riba.

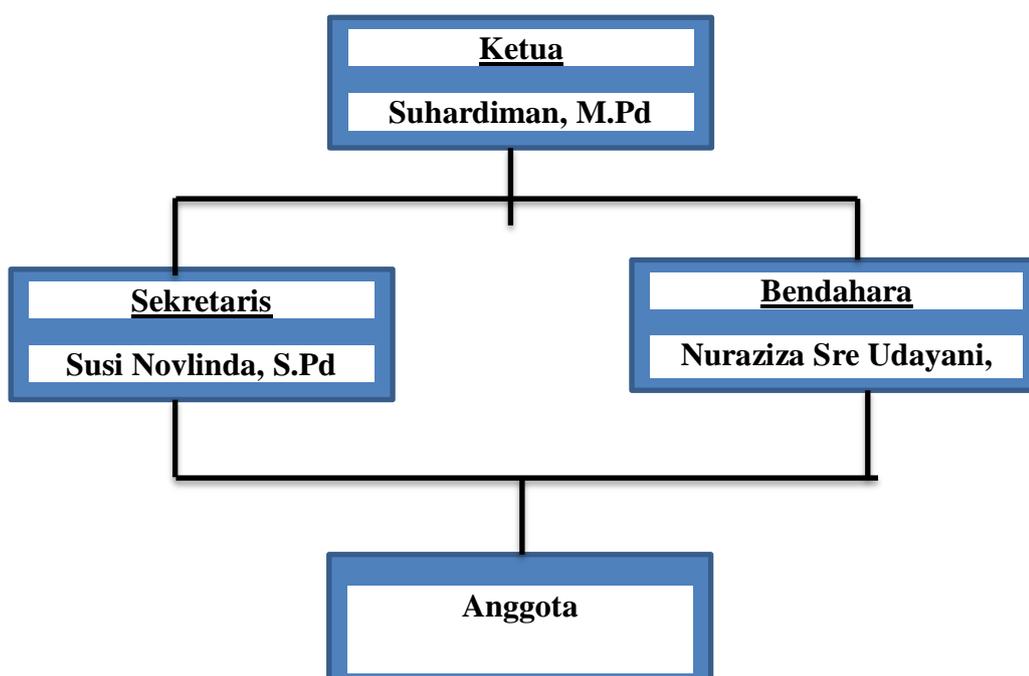
3. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam

Dengan adanya koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini diharapkan akan terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh anggota yang bergabung dengan memenuhi kebutuhan dengan menghindari dari transaksi riba.

⁶⁵ Dokumentasi Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Tahun 2021

D. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong⁶⁶

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Koperasi



⁶⁶ Dokumentasi Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Tahun 2021

E. Lambang Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong⁶⁷

Gambar 3.2
Lambang Koperasi



Keterangan:

1. Warna Oranye:

Melambangkan Kehangatan, harapan, semangat kehidupan yang selalu optimistis dan semangat muda.

2. Warna Biru:

Mewakili langit dan laut yang melambangkan kepercayaan, dapat diandalkan dan bertanggung jawab.

3. Lingkaran:

Menggambarkan kesetaraan, keteraturan, keserasian, persatuan dan kesatuan.

⁶⁷ Dokumentasi Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Tahun 2021

4. Rumah:

Melambangkan tempat berteduh, berlindung, berbagi, dan belajar

5. Grafik:

Melambangkan dinamika naik turun menuju kesuksesan

6. 0%:

Melambangkan tanpa riba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 41 orang, dimana responden yang diambil merupakan anggota koperasi simpan pinjam SMPN02 Rejang Lebong. Didalam penelitian ini peneliti akan menyajikan profil responden menurut jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, usia dan pendapatan perbulan. Adapun profil responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	11	26.8	26.8	26.8
Perempuan	30	73.2	73.2	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022.

Pada tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 11 orang atau 26.8%, sedangkan untuk perempuan terdiri dari 30 orang atau 73.2% dari total keseluruhan sampel penelitian. Kemudian disajikan profil responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	1	2.4	2.4	2.4
Sarjana (S1)	33	80.5	80.5	82.9
Magister (S2)	7	17.1	17.1	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menggambarkan bahwa pendidikan terakhir responden SLTA sebanyak 1 orang (2.4%), Sarjana (S1) sebanyak 33 orang (80.5%), dan Magister (S2) sebanyak 7 orang (17.1%). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah tingkat Sarjana (S1) dengan jumlah 33 responden atau 80.5% dari keseluruhan sampel penelitian.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan jenis pekerjaan, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	18	43.9	43.9	43.9
	PNS	15	36.6	36.6	80.5
	Pensiun	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, menggambarkan bahwa pekerjaan dari responden penelitian yang dilakukan adalah yang bekerja sebagai guru sebanyak 18 orang atau 43.9%, bersetatus PNS yaitu sebanyak 15 orang atau 36.6%, sedangkan untuk yang sudah Pensiun yaitu sebanyak 8 orang atau 19.5%. Dari penjelasan mengenai tabel 4.3 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak adalah jenis pekerjaan guru yaitu sebanyak 18 orang atau 43.9%.

Selanjutnya akan disajikan profil responden berdasarkan agama yang diyakini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	39	95.1	95.1	95.1
	Kristen	2	4.9	4.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 yang disajikan di atas, maka dapat menunjukkan bahwa agama yang diyakini responden penelitian ini yaitu agama Islam sebanyak 39 orang atau 95.1%, sedangkan agama Kristen sebanyak 2 orang atau 4.9%. Dapat disimpulkan bahwa jenis agama yang paling banyak diyakini responden adalah agama Islam yaitu sebanyak 39 orang atau 95.1% dari keseluruhan responden penelitian.

Selanjutnya akan disajikan profil responden berdasarkan usia atau umur, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <40 Tahun	11	26.8	26.8	26.8
41-50 Tahun	11	26.8	26.8	53.7
51-60 Tahun	13	31.7	31.7	85.4
>60 Tahun	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa usia atau umur responden penelitian ini adalah < 40 Th yaitu sebanyak 11 orang atau 26.8%, 41-50 Tahun yaitu sebanyak 11 orang atay 26.8%, 51-60 Tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 31.7%, sedangkan untuk usia atau umur yang > 60 Th yaitu sebanyak 6 orang atau 14.6%. dapat disimpulkan bahwa jenis usia responden penelitian ini yang paling banyak yaitu ber usia 51-60 Th yaitu sebanyak 13 orang atau 31.7% dari sampel penelitian.

Selanjutnya akan peneliti sajikan profil responden berdasarkan pendapatan perbulan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pendapatan Perbulan

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <3.000.000	5	12.2	12.2	12.2
3.100.000-4.000.000	19	46.3	46.3	58.5
4.100.000-5.000.000	11	26.8	26.8	85.4
>5.100.000	6	14.6	14.6	100.0
Total	41	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menggambarkan bahwa pendapatan perbulan responden penelitian ini adalah pendapatan < Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 5 orang atau 12.2%, pendapatan Rp.3.100.00-Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 19 orang atau 46.3%, pendapatan Rp.4.100-Rp.5.000.000 yaitu sebanyak 11 orang atau 26.8%, pendapatan > Rp.5.100.000 yaitu sebanyak 6 orang atau 14.6%. Maka adapat disimpulkan bahwa pendapatan perbulan responden yang paling banyak adalah pendapatan Rp.3.100.000-Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 19 orang atau 46.3% dari sampel penelitian yang ada.

2. Uji Instrument

a. Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji yang dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} ketetapan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha=0,05$.

Diketahui nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 41$ yaitu sebesar 0,316. Hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Pemahaman

Tabel 4.7
Uji Validasi Pemahaman

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman	P1	0,567	0,361	Valid
	P2	0,561	0,361	Valid
	P3	0,556	0,361	Valid
	P4	0,673	0,361	Valid
	P5	0,067	0,361	Valid
	P6	0,786	0,361	Valid
	P7	0,850	0,361	Valid
	P8	0,500	0,361	Valid
	P9	0,447	0,361	Valid
	P10	0,553	0,361	Valid
	P11	0,733	0,361	Valid
	P12	0,711	0,361	Valid
	P13	0,719	0,361	Valid
	P14	0,776	0,361	Valid
	P15	0,661	0,361	Valid
	P16	0,684	0,361	Valid
	P17	0,636	0,361	Valid
	P18	0,475	0,361	Valid
	P19	0,512	0,361	Valid
	P20	0,786	0,361	Valid
	P21	0,640	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

Pada tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa kategori variabel pemahaman yang terdapat pada setiap pernyataan atau pertanyaan valid, dilihat dari $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur.

b) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

(1) Pengetahuan

Tabel 4.7**Uji Validasi Pengetahuan**

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,899	0,361	Valid
	P2	0,817	0,361	Valid
	P3	0,837	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

(2) Pengalaman Terdahulu

Tabel 4.8**Uji Validasi Pengalaman Terdahulu**

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pengalaman Terdahulu	P1	0,740	0,361	Valid
	P2	0,859	0,361	Valid
	P3	0,869	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

(3) Faktor Ekonomi

Tabel 4.9**Uji Validasi Faktor Ekonomi**

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Faktor Ekonomi	P1	0,860	0,361	Valid
	P2	0,854	0,361	Valid
	P3	0,735	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

(4) Faktor Sosial dan Lingkungan

Tabel 4.10**Uji Validasi Faktor Sosial dan Lingkungan**

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Faktor Sosial dan Lingkungan	P1	0,901	0,361	Valid
	P2	0,892	0,361	Valid
	P3	0,897	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

Pada tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa katagori variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yang terdapat pada setiap pernyataan atau pertanyaan valid, dilihat dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur.

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Uji ini dapat diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α). dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) sebesar 60% atau 0,60.

Tabel 4.11
Uji Reliabelitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha (a)</i>	Standar Reliabelitas	Keterangan
1	Pemahaman	0,930	0,60	Reliable
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman:			
	a. Pengetahuan	0,780	0,60	Reliable
	b. Pengalaman terdahulu	0,764	0,60	Reliable
	c. Faktor ekonomi	0,750	0,60	Reliable
	d. Faktor sosial dan lingkungan	0,876	0,60	Reliable

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai indikator dari kuesioner dalam variabel pemahaman dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mempunyai nilai *cronbach alpha (a)* >0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner dapat dipercaya sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* > 0,05 (5%) dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99453596
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.046
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.415
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output SPSS 16.. Dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,995 > 0,05$ (5%), sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara tiga atau lebih kelompok data yang indenpenden memeiliki variabel yang sama atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama) dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda). Berikut ini disajikan hasil uji hogenitas data dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.13
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
hasil angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.919	1	80	.008

Sumber: hasil olahan SPSS 16.0 (terlampir)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui sigfikan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel adalah homogen, artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama mewakili dari jumlah populasi yang ada.

c. Uji Hipotesis

1) Model Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linier sederhana. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti satu variabel bebas terhadap satu variabel terkait. Berikut ini disajikan hasil dari analisis regresi linier sederhana:

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.726	5.926		.966	.340
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	.354	.084	.560	4.221	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Berdasarkan tabel uji regresi linier sederhana di atas, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 5,726 + 0,354 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresinya yang diestimasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 5,726 artinya apabila variabel bebas faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman (X) dalam keadaan konstanta atau (0), maka nilai pemahaman (Y) nilainya sebesar 5,726. Artinya pemahaman tidak baik, anggota koperasi tidak paham.
- b) Koefisien regresi faktor-faktor pemahaman sebesar 0,354 artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,354 artinya apabila pemahaman tidak baik maka anggota koperasi tidak paham begitupun sebaliknya.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara persial mempengaruhi variabel dependen (Y), dengan ketentuan apabila titik signifikansi $< a$ (0,05). Berikut disajikan hasil uji t:

Tabel 4.15
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.726	5.926		.966	.340
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	.354	.084	.560	4.221	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak yaitu berdasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tidak paham terhadap koperasi syariah, diterima.

3) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi di lakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel Model *Summary*, seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.296	6.071

- a. Predictors: (Constant),
- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Hasil koefisien determinasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau *adjusted* R^2 adalah 0,296 hal tersebut berarti bahwa 29,6% variabel X mempengaruhi variabel Y.

B. Pembahasan

1. Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah

Pemahaman adalah pengetahuan yang dapat dilihat dari kebolehan atau kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu hal bahkan dapat melaksanakannya dalam aktivitasnya, pemahaman juga dapat diartikan suatu proses atau perbuatan dengan tujuan untuk benar-benar mengerti tentang sesuatu. Pada penelitian ini menggunakan angket yang diolah menggunakan uji statistik dan setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden, kemudian data yang telah diolah dibuat atau disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Pemahaman

x	F	Fx	x²	f(x²)
49	1	49	2401	2401
50	1	50	2500	2500
52	1	52	2704	2704
54	3	162	2916	8748
55	1	55	3025	3025
59	1	59	3481	3481
60	1	60	3600	3600
61	1	61	3721	3721
62	2	124	3844	7688
63	1	63	3969	3969
65	1	65	4225	4225
66	3	198	4356	13068
67	1	67	4489	4489
69	3	207	4761	14283
71	2	142	5041	10082
72	1	72	5184	5184
73	2	146	5329	10658

x	F	Fx	x²	f(x²)
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	11250
76	1	76	5776	5776
79	1	79	6241	6241
81	1	81	6561	6561
82	1	82	6724	6724
83	1	83	6889	6889
84	2	168	7056	14112
85	1	85	7225	7225
86	1	86	7396	7696
87	1	87	7569	7569
89	2	178	7921	15842
Jumlah	41	2861	146005	205187

Keterangan:

x = Skor Masing-Masing Responden

f = Frekuensi Skor Responden

fx = Jumlah Total Skor Responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya pemahaman maka dapat dicari dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus mean, untuk mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing dari jawaban responden.

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata Hitung

$\sum fx$ = Jumlah Total Skor Responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{2861}{41} = 69,78$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah sebesar 69,78.

b. Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

n = Number Of Cases (Banyaknya Sumber yang diteliti)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{205187}{41}} = \frac{45297}{41} = 11,048$$

Setelah diketahui nilai Mean = 69,78 dan nilai Standar Deviasi = 11,048 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 69,78 + 1 (11,048) \\ &= 80,828 \text{ menjadi } 81 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Paham	$= M + 0,5 SD$
	$= 69,78 + 0,5 (11,048)$
	$= 75,304$ menjadi 75 (dibulatkan)
Cukup Paham	$= M - 0 SD$
	$= 69,78 - 0 (11,048)$
	$= 69,78$ menjadi 70 (dibulatkan)
Kurang Paham	$= M - 0,5 SD$
	$= 69,78 - 0,5 (11,048)$
	$= 64,256$ menjadi 64 (dibulatkan)
Tidak Paham	$= M - 1 SD$
	$= 69,78 - 1 (11,048)$
	$= 58,732$ menjadi 59 (dibulatkan)

Berdasarkan dari hasil data di atas maka tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pemahaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Tingkat Kriteria Pemahaman

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	>81
Paham	75-80
Cukup Paham	70-74
Kurang Paham	60-69
Tidak Paham	<59

Dari kriteria ukuran indikator pemahaman diatas, maka dapat diketahui gambaran indikatornya sebagai berikut:

Tabel 4.19
Gambar Indikator Pemahaman Responden

No. Responden	Jumlah	Kategori
1	75	Paham
2	54	Tidak Paham
3	83	Sangat Paham
4	50	Tidak Paham
5	75	Paham
6	69	Kurang Paham
7	86	Sangat Paham
8	54	Tidak Paham
9	62	Kurang Paham
10	81	Sangat Paham
11	55	Tidak Paham
12	63	Kurang Paham
13	71	Cukup Paham
14	84	Sangat Paham
15	67	Kurang Paham
16	66	Kurang Paham
17	62	Kurang Paham
18	66	Kurang Paham
19	71	Cuku Paham

20	73	Cukup Paham
21	54	Tidak Paham
22	59	Tidak Paham
23	87	Sangat Paham
24	73	Cukup Paham
25	85	Sangat Paham
26	52	Tidak Paham
27	60	Kurang Paham
28	69	Kurang Paham
29	76	Paham
30	74	Cukup Paham
31	66	Kurang Paham
32	89	Sangat Paham
33	79	Paham
34	61	Kurang Paham
35	65	Kurang Paham
36	49	Tidak Paham
37	84	Sangat Paham
38	72	Cukup Paham
39	82	Sangat Paham
40	89	Sangat Paham
41	69	Kurang Paham

Setelah dilihat dari indikator pemahaman yang diketahui melalui penyebaran kuisisioner, ternyata kategori sangat paham sebanyak 10 orang, kategori paham 4 orang, kategori cukup paham 6 orang, kategori kurang paham 13 orang dan kategori tidak paham 8 orang.

Kemudian untuk melihat seberapa besar pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah dengan menggunakan analisis presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase (%) yang dicari

f = jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

n = jumlah keseluruhan responden

Angka yang digunakan kedalam rumus presentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang tertulis pada kuisioner atau angket, dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil presentase tersebut dapat lebih jelas jika dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Presentase Pemahaman

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Paham	10	24,36%
2	Paham	4	9,75%
3	Cukup Paham	6	14,63%
4	Kurang Paham	13	31,70%
5	Tidak Paham	8	19,51%
	Jumlah	41	100%

Dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai presentase yang paling tinggi adalah presentase kategori kurang paham yaitu dengan nilai presentase sebesar 31,70% dengan jumlah 13 orang, untuk kategori sangat paham yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 24,36%, kategori paham

yaitu sebesar 9,75% atau sebanyak 4 orang, sedangkan untuk presentase kategori tidak paham adalah sebesar 19,51% dengan jumlah 8 orang.

Setelah mengetahui hasil dari presentase pada tabel di atas maka, untuk mengetahui presentase dari kategori identitas responden maka di susun ke dalam tabel-tabel sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Paham

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Agama	Pendapatan Perbulan
3	Perempuan	>60 th	Sarjana	Pensiun	Islam	3-4 juta
7	Laki-Laki	51-60 Th	Magister	PNS	Islam	4-5 juta
10	Perempuan	51-60 Th	Magister	PNS	Islam	4-5 juta
14	Perempuan	41-50 Th	Sarjana	Guru	Islam	>5 juta
23	Perempuan	< 40 Th	Sarjana	Guru	Islam	4-5 juta
25	Perempuan	41-50 th	Sarjana	PNS	Islam	3-4 jt
32	Laki-Laki	51-60 Th	Sarjana	PNS	Islam	4-5 juta
37	Laki-Laki	51-60 Th	Sarjana	PNS	Islam	>5 juta
39	Laki-Laki	< 40 Th	Magister	PNS	Islam	3-4 juta
40	Laki-Laki	<40 Th	Sarjana	PNS	Islam	4-5 juta

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan responden yang sangat paham terhadap koperasi syariah yakni dari kategori jenis kelamin dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang atau 50% dari jumlah 10 orang. sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang atau 50% dari jumlah 10 orang responden. Kategori rentang usia yaitu < 40 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 30% dari jumlah 10 responden, rentang usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 20% dari jumlah 10 responden, rentang usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 4

orang atau 40% dari jumlah 10 orang responden, rentang usia > 60 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 10% dari jumlah 10 orang responden.

Kemudian dapat diuraikan kembali untuk kategori pendidikan terakhir, kategori pendidikan sarjana (S1) yaitu sebanyak 7 orang atau 70% dari 10 orang responden, kategori pendidikan magister (S2) yaitu sebanyak 3 orang atau 30% dari 10 orang responden. Selanjutnya untuk kategori jenis pekerjaan responden dapat diuraikan bahwa untuk pekerjaan sebagai guru yaitu sebanyak 2 orang atau 20% dari 10 orang responden, untuk kategori pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 70% dari jumlah 10 orang responden, untuk kategori pekerjaan pensiun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 10% dari jumlah 10 orang responden. Untuk kategori agama dapat kita lihat bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 10 orang beragama Islam (100%) dari jumlah 10 orang responden. Kategori pendapatan perbulan dapat kita uraikan yaitu untuk pendapatan 3-4 juta yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 30% dari jumlah 10 orang responden, pendapatan 4-5 juta yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 50% dari 10 orang responden, pendapatan >5 juta yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 20% dari jumlah 10 orang responden.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang sangat paham terhadap koperasi syariah yang paling banyak yaitu untuk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 5 orang responden (50%) dan untuk berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 5 orang responden (50%), kategori usia yaitu rentang usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 4 orang (40%), kategori pendidikan terakhir yaitu pendidikan sarjana sebanyak 7 orang (70%), kategori pekerjaan yaitu PNS sebanyak 7 orang atau sebesar 70%, kategori agama yaitu 10 orang (100%) dan kategori pendapatan perbulan yaitu 4-5 juta yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 50%.

2) Kategori Paham (P)

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Agama	Pendapatan Perbulan
1	Perempuan	>60 th	Sarjana	Pensiun	Islam	<3 Juta
5	Perempuan	>60 th	Sarjana	Pensiun	Islam	3-4 Juta
29	Perempuan	41-50 th	Sarjana	Guru	Islam	<3 Juta
33	Laki-laki	>60 th	Sarjana	Pensiun	Islam	4-5 Juta

Berdasarkan tabel diatas maka, responden yang paham terhadap koperasi syariah yakni dari kategori jenis kelamin dapat dilihat bahwasannya jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 3 orang responden atau sebesar 75% dari 4 orang responden dan jenis kelamin laki-laki sebesar 25% dari 4 orang responden. Kategori usia 41–50 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 25% dari jumlah 4 orang responden, usia >60 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 75% dari jumlah 4 orang responden.

Kemudian Kategori pendidikan terakhir dapat kita lihat bahwa pendidikan sarjana (S1) yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 100% dari jumlah 4 orang responden. Untuk kategori pekerjaan dapat kita lihat untuk pekerjaan guru yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 25% dari jumlah 4 orang responden, pensiun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 75% dari jumlah 4 orang responden. Untuk kategori agama dari 4 orang responden semuanya beragama Islam atau sebesar 100% dari jumlah 4 orang responden. Kemudian untuk kategori pendapatan perbulan dapat kita lihat untuk pendapatan <3 juta yaitu sebanyak 2 orang atau sama besar 50% dari jumlah 4 orang responden, pendapatan 3-4 juta yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 25% dari jumlah 4 orang responden, pendapatan 4-5 juta yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 25% dari jumlah 4 orang responden.

3) Kategori Cukup Paham (CP)

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Agama	Pendapatan Perbulan
13	Perempuan	50-60 Th	Sarjana	Guru	Islam	4-5 Juta
19	Perempuan	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
20	Perempuan	50-60 Th	Magister	Pns	Islam	>5 Juta
24	Perempuan	40-50 th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
30	Perempuan	40-50 Th	sarjana	Pns	Islam	4-5 Juta
38	Perempuan	<40 Th	Magister	Pns	Islam	4-5 Juta

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diuraikan responden yang cukup paham (CP) terhadap koperasi syariah yaitu dari kategori jenis kelamin dapat dilihat bahwa jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 100% dari jumlah 6 orang responden, kategori usia dapat kita lihat bahwa untuk usia <40 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 33,33% dari jumlah 6 orang responden, usia 40-50 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 33,33% dari jumlah 6 orang responden, usia 50-60 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 33,33% dari jumlah 6 orang responden.

Selanjutnya untuk kategori pendidikan terakhir dapat kita lihat bahwasannya untuk pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 66,66% dari jumlah 6 orang responden, pendidikan Magister (S2) yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 33,3% dari jumlah 6 orang responden. Kategori jenis pekerjaan dapat kita lihat bahwasannya untuk pekerjaan guru yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 50% dari jumlah 6 orang responden, untuk pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 50% dari jumlah 6 orang responden. Selanjutnya akan dijelaskan untuk kategori agama responden yaitu sebanyak 6 orang atau 100% dari jumlah 6 orang responden. Kategori pendapatan perbulan dapat kita lihat bahwasannya untuk pendapatan <3 juta yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 37,5% dari jumlah 8 orang responden, pendapatan 3-4 juta yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 33,33% dari jumlah 6 orang responden, pendapatan 4-5 juta yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 50%

dari jumlah 6 orang responden. Pendapatan >5 juta sebanyak 1 orang atau sebesar 16,66% dari jumlah 6 orang responden.

4) Kategori Kurang Paham (KP)

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Agama	Pendapatan Perbulan
6	Perempuan	40-50 Th	Sarjana	Guru	Islam	<3 Juta
9	Perempuan	50-60 Th	Slt	Pensiun	Islam	3-4 Juta
12	Perempuan	50-60 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
15	Perempuan	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	< 3 Juta
16	Perempuan	40-50 Th	Sarjana	Guru	Islam	< 3 Juta
17	Laki-Laki	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
18	Perempuan	50-60 Th	Magister	Pns	Islam	4-5 Juta
27	Perempuan	40-50 Th	Sarjana	Guru	Islam	4-5 Juta
28	Perempuan	50-60 Th	Sarjana	Guru	Islam	4-5 Juta
31	Laki-Laki	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
34	Laki-Laki	>60 Th	Sarjana	Pensiun	Islam	3-4 Juta
35	Perempuan	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
41	Perempuan	40-50 Th	Sarjana	Pns	Islam	3-4 Juta

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diuraikan bahwasannya responden yang kurang paham (KP) terhadap koperasi syariah yaitu dari kategori jenis kelamin dapat kita lihat untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 23,07% dari jumlah 13 orang responden, jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 76,92% dari jumlah 13 orang responden. Kemudian kategori usia yaitu dapat kita lihat usia <40 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 30,76% dari jumlah 13 orang responden, usia 40-50 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 30,76% dari jumlah 13 orang responden, usia 50-60 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 30,76% dari jumlah 13 orang responden,

usia >60 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 7,69% dari jumlah 13 orang responden.

Kemudian untuk kategori pendidikan terakhir dapat kita lihat bahwasannya untuk pendidikan SLTA yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 7,69% dari jumlah 13 orang responden, pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 84,61% dari jumlah 13 orang responden, untuk pendidikan Magister (S2) yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 7,69% dari jumlah 13 orang responden. Kategori pekerjaan dapat kita lihat bahwasannya untuk pekerjaan guru yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 69,23% dari jumlah 13 orang responden, pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 15,38% dari jumlah 13 orang responden, pensiun sebanyak 2 orang atau sebesar 15,38% dari jumlah 13 orang responden. Kemudian untuk kategori pendapatan perbulan dapat kita lihat bahwasannya untuk pendapatan <3 juta yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 23,07% dari jumlah 13 orang responden, 3-4 juta perbulan yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 53,84% dari jumlah 13 orang responden, pendapatan 4-5 juta yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 23,07% dari jumlah 13 orang responden.

5) Kategori Tidak Paham (TP)

No Responden	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	agama	Pendapatan perbulan
2	Laki-Laki	>60 Th	Sarjana	Pensiun	Kristen	3-4 Juta
4	Perempuan	>60 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
8	Perempuan	50-60 Th	Magister	Guru	Islam	3-4 Juta
11	Perempuan	50-60 Th	Sarjana	Pns	Islam	4-5 Juta
21	Perempuan	50-60 Th	Magister	Pns	Islam	>5 Juta
22	Perempuan	40-50 Th	Sarjana	Guru	Islam	3-4 Juta
26	Perempua	<40 Th	Sarjana	Guru	Islam	4-5 Juta
36	Laki-Laki	40-50 Th	Sarjana	Guru	Kristen	3-4 Juta

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diuraikan responden yang tidak paham (TP) terhadap koperasi syariah yaitu dari kategori jenis kelamin dapat kita lihat bahwasannya untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden, untuk jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 75% dari jumlah 8 orang responden. Kategori usia dapat kita lihat bahwasannya untuk usia <40 tahun adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 12,5% dari jumlah 8 orang responden, usia 40-50 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden, usia 50-60 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 37,5% dari jumlah 8 orang responden, usia >60 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden.

Kemudian untuk kategori pendidikan terakhir bahwasannya untuk pendidikan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 75% dari jumlah 8 orang responden, dan untuk pendidikan Magister (S2) yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden. Kategori pekerjaan dapat dilihat bahwasannya untuk pekerjaan sebagai guru yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 62,5% dari jumlah 8 orang responden, pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden, pensiun yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 12,5% dari jumlah 8 orang responden. Kategori agama dapat kita lihat bahwasannya untuk agama Islam yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 75% dari jumlah 8 orang responden, untuk agama Kristen yaitu sebanyak 2 orang atau sebanyak 25% dari jumlah 8 orang responden. Kemudian untuk kategori pendapatan perbulan dapat kita lihat untuk pendapatan 3-4 juta yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 62,5% dari jumlah 8 orang responden dan untuk pendapatan 4-5 juta yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 25% dari jumlah 8 orang responden. Dan pendapatan > 5 juta sebanyak 1 orang atau sebesar 12,5% dari jumlah 8 orang responden.

2. Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang di sebarakan kepada responden yaitu sebanyak 41 responden yang kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Untuk mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah melalui indikator pengetahuan, maka dari data kuisioner atau angket yang telah disebarakan lalu dibuat sajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan

x	F	fx	X²	F(x²)
4	1	4	16	16
5	2	10	25	50
6	2	12	36	72
7	3	21	49	147
8	4	32	64	256
9	5	45	81	405
10	9	90	100	900
11	8	88	121	968
12	5	60	144	720

x	F	fx	X²	F(x²)
14	2	28	196	198
Jumlah	41	390	832	3732

Keterangan:

x = Skor Masing-Masing Responden

f = Frekuensi Skor Responden

fx = Jumlah Total Skor Responden

Dari data di atas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari skor masing-masing responden

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata Hitung

$\sum fx$ = Jumlah Total Skor Responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{390}{41} = 9,51 \text{ menjadi } 10 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah 10

2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number Of Cases (Banyaknya Sumber yang diteliti)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{3732}{41}} = \frac{61,09}{41} = 1,49 \text{ menjadi } 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai mean adalah 10 nilai standar deviasi adalah 1 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Sangat Paham} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 10 + 1 (1)$$

$$= 11$$

$$\text{Paham} = M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 10 + 0,5 (1)$$

$$= 10,5$$

$$\text{Cukup Paham} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 10 - 0 (1)$$

$$= 10$$

$$\text{Kurang Paham} = M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 10 - 0,5 (1)$$

$$= 9,5$$

$$\text{Tidak Paham} = M - 1 \text{ SD}$$

$$= 10 - 1 (1)$$

$$= 9$$

Berdasarkan dari hasil data di atas, tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pemahaman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Tingkat Kriteria Indikator Pengetahuan

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	>11
Paham	10,5
Cukup Paham	10
Kurang Paham	9,5
Tidak Paham	<9

Dari kriteria pengukuran indikator pengetahuan di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.23
Gambar indikator pengetahuan

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	8	Tidak paham
2	4	tidak paham
3	12	sangat paham
4	7	tidak paham
5	11	sangat paham
6	10	cukup paham
7	12	sangat paham
8	8	tidak paham
9	6	tidak paham
10	14	sangat paham
11	4	tidak paham
12	11	sangat paham
13	7	tidak paham
14	10	cukup paham
15	10	cukup paham
16	9	kurang pahan
17	9	kurang pahan
18	7	tidak paham
19	10	cukup paham
20	8	tidak paham
21	10	cukup paham
22	11	sangat paham
23	12	sangat paham
24	12	sangat paham
25	10	cukup paham
26	8	tidak paham
27	9	kurang pahan
28	10	cukup paham
29	11	sangat paham
30	9	kurang pahan
31	11	sangat paham
32	12	sangat paham
33	10	cukup paham

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
34	11	sangat paham
35	11	sangat paham
36	6	kurang pahan
37	10	cukup paham
38	11	sangat paham
39	5	tidak paham
40	14	sangat paham
41	9	kurang pahan

Tabel 4.24
Persentase indikator pengetahuan

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Paham	15	36,58%
2	Paham	0	0%
3	Cukup Paham	9	21,95%
4	Kurang Paham	0	0%
5	Tidak Paham	17	41,46%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 15 orang atau sebesar 36,58% sangat paham dari jumlah 41 responden, 9 orang atau sebesar 21,95% cukup paham dari jumlah 41 orang responden, 17 orang atau sebesar 41,46% tidak paham dari jumlah 41 orang responden. Dari data di atas maka dapat digambarkan bahwasannya anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tidak paham dan cukup terhadap koperasi syariah karena dilihat dari tabel di atas indikator pengetahuan yang mempengaruhinya.

b. Pengalaman Terdahulu

Untuk mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah melalui indikator pengalam terdahulu, maka dari data kuisisioner atau angket yang telah disebarakan lalu dibuat sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi Indikator Pengalaman Terdahulu

X	f	fx	X²	f(x²)
3	3	9	9	27
4	3	12	16	48
5	2	10	25	50
6	7	42	36	252
7	7	49	49	343
8	8	64	64	512
9	4	36	81	324
10	1	10	100	100
11	1	11	121	121
12	5	60	144	720
Jumlah	41	303	645	2497

Keterangan:

x = Skor Masing-Masing Responden

f = Frekuensi Skor Responden

fx = Jumlah Total Skor Responden

Dari data di atas maka, untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, untuk mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata Hitung

$\sum fx$ = Jumlah Total Skor Responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{303}{41} = 7,39 \text{ menjadi } 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah 7

- 2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number Of Cases (Banyaknya Sumbek yang diteliti)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{2497}{41}} = \frac{49,96}{41} = 1,21 \text{ menjadi } 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai mean adalah 7 dan nilai standar deviasi adalah 1 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Sangat Paham} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 7 + 1 (1)$$

$$= 8$$

$$\text{Paham} = M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 7 + 0,5 (1)$$

$$= 7,5$$

$$\text{Cukup Paham} = M - 0 \text{ SD}$$

$$= 7 - 0 (1)$$

$$= 7$$

$$\text{Kurang Paham} = M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 7 - 0,5 (1)$$

$$= 6,5$$

$$\text{Tidak Paham} = M - 1 \text{ SD}$$

$$= 7 - 1 (1)$$

$$= 6$$

Berdasarkan dari hasil data di atas, tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pengalaman terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Tingkat Kriteria Pengalaman Terdahulu

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	> 8
Paham	7,5
Cukup Paham	7
Kurang Paham	6,5
Tidak Paham	<6

Dari kriteria pengukuran indikator pengalaman terdahulu di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.27
Gambar Indikator Pengalaman Terdahulu

No Responden	Jumlah Skor	Keterangan
1	5	Tidak Paham
2	7	Cukup Paham
3	6	Tidak Paham
4	6	Tidak Paham
5	6	Tidak Paham
6	11	Sangat Paham
7	12	Sangat Paham
8	8	Sangat Paham
9	4	Tidak Paham
10	3	Tidak Paham
11	3	Tidak Paham
12	7	Cukup Paham
13	8	Sangat Paham
14	10	Sangat Paham
15	9	Sangat Paham
16	6	Tidak Paham
17	8	Sangat Paham

No Responden	Jumlah Skor	Keterangan
18	7	Cukup Paham
19	8	Sangat Paham
20	8	Sangat Paham
21	3	Tidak Paham
22	7	Cukup Paham
23	12	Sangat Paham
24	7	Cukup Paham
25	12	Sangat Paham
26	8	Sangat Paham
27	6	Tidak Paham
28	6	Tidak Paham
29	8	Sangat Paham
30	9	Sangat Paham
31	8	Sangat Paham
32	12	Sangat Paham
33	6	Tidak Paham
34	4	Tidak Paham
35	7	Cukup Paham
36	7	Cukup Paham
37	9	Sangat Paham
38	4	Tidak Paham
39	5	Tidak Paham
40	12	Sangat Paham
41	9	Sangat Paham

Tabel 4.28
Persentase indikator pengalaman Terdahulu

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Paham	19	46,35%
2	Paham	0	0%
3	Cukup Paham	7	17,07%
4	Kurang Paham	0	0%
5	Tidak Paham	15	36,58%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat diuraikan bahwasannya sebanyak 19 orang atau sebesar 46,35% dari jumlah 41 orang responden yang sangat paham, 7 orang atau sebesar 17,07% dari jumlah 41 responden cukup paham, dan 15 orang atau sebesar 36,56% dari jumlah 41 responden yang tidak paham.

Berdasarkan presentase yang diperoleh dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong paham terhadap koperasi syariah karena indikator pengalaman terdahulu mempengaruhinya.

c. Faktor Ekonomi

Untuk mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah melalui indikator faktor ekonomi maka dari data kuisioner atau angket yang telah disebarakan lalu dibuat sajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel.4.29
Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Ekonomi

X	F	F_x	x²	f(x²)
3	3	9	9	27
4	2	8	16	32
5	2	10	25	50
6	7	42	36	252
7	9	63	49	441
8	6	48	64	384
9	5	45	81	405
10	3	30	100	300

X	F	F_x	x²	f(x²)
11	2	22	121	242
12	2	24	144	288
Jumlah	41	301	645	2421

Keterangan:

x = Skor Masing-Masing Responden

f = Frekuensi Skor Responden

fx = Jumlah Total Skor Responden

Dari data di atas maka, untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, untuk mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata Hitung

$\sum fx$ = Jumlah Total Skor Responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{301}{41} = 7,34 \text{ menjadi } 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah 7.

2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number Of Cases (Banyaknya Sumber yang diteliti)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{2421}{41}} = \frac{49,20}{41} = 1,20 \text{ menjadi } 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai mean adalah 7 dan nilai standar deviasi adalah 1 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat Paham = M + 1 SD

$$= 7 + 1 (1)$$

$$= 8$$

Paham = M + 0,5 SD

$$= 7 + 0,5 (1)$$

$$= 7,5$$

Cukup Paham = $M - 0 \text{ SD}$

$$= 7 - 0 (1)$$

$$= 7$$

Kurang Paham = $M - 0,5 \text{ SD}$

$$= 7 - 0,5 (1)$$

$$= 6,5$$

Tidak Paham = $M - 1 \text{ SD}$

$$= 7 - 1 (1)$$

$$= 6$$

Berdasarkan dari hasil data di atas, tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pengalaman terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Tingkat Kriteria faktor ekonomi

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	> 8
Paham	7,5
Cukup Paham	7
Kurang Paham	6,5
Tidak Paham	<6

Dari kriteria pengukuran indikator pengalaman terdahulu di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.31
Gambaran Indikator Faktor Ekonomi

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	8	Sangat Paham
2	6	Tidak Paham
3	7	Cukup Paham
4	7	Cukup Paham
5	7	Cukup Paham
6	10	Sangat Paham
7	6	Tidak Paham
8	3	Tidak Paham
9	6	Tidak Paham
10	9	Sangat Paham
11	3	Tidak Paham
12	9	Sangat Paham
13	9	Sangat Paham
14	11	Sangat Paham
15	6	Tidak Paham
16	8	Sangat Paham
17	7	Cukup Paham
18	8	Sangat Paham
19	8	Sangat Paham
20	7	Cukup Paham
21	5	Tidak Paham
22	7	Tidak Paham
23	10	Sangat Paham
24	4	Tidak Paham
25	12	Sangat Paham
26	8	Sangat Paham
27	6	Tidak Paham
28	7	Cukup Paham
29	3	Tidak Paham
30	10	Sangat Paham
31	7	Cukup Paham
32	11	Sangat Paham
33	4	Tidak Paham
34	7	Cukup Paham
35	8	Sangat Paham
36	6	Tidak Paham

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
37	9	Sangat Paham
38	6	Tidak Paham
39	5	Tidak Paham
40	12	Sangat Paham
41	9	Sangat Paham

Tabel 4.32
Persentase indikator Faktor Ekonomi

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Paham	18	43,90%
2	Paham	0	0%
3	Cukup Paham	9	21,95%
4	Kurang Paham	0	0%
5	Tidak Paham	14	34,14%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat diuraikan bahwasannya dapat diketahui sebanyak 18 orang atau sebesar 43,90% dari jumlah 41 responden yang sangat paham, 9 orang atau sebesar 21,95% dari jumlah 41 responden cukup paham, 14 orang atau sebesar 34,14% dari jumlah 41 responden yang tidak paham.

Dari persentase yang di peroleh dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong paham terhadap koperasi syariah dapat di kategorikan sangat paham dengan faktor ekonomi sebagai mempengaruhinya.

d. Faktor Sosial dan Lingkungan

Untuk mengetahui indikator apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah melalui indikator faktor sosial dan lingkungan maka dari data kuisisioner atau angket yang telah disebarakan lalu dibuat sajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 4.33
Distribusi Frekuensi Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan

X	f	fx	x²	f(x²)
3	8	24	9	72
4	6	24	16	96
5	6	30	25	150
6	4	24	36	144
7	3	21	49	147
8	4	32	64	256
9	5	45	81	405
10	2	20	100	200
11	3	33	121	363
Jumlah	41	253	501	1833

Keterangan:

x = Skor Masing-Masing Responden

f = Frekuensi Skor Responden

fx = Jumlah Total Skor Responden

Dari data di atas maka, untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan rumus mean, untuk mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata Hitung

$\sum fx$ = Jumlah Total Skor Responden

n = Jumlah Responden

$$Mx = \frac{253}{41} = 6,17 \text{ menjadi } 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari skor nilai responden adalah 6.

- 2) Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

N = Number Of Cases (Banyaknya Sumber yang diteliti)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{1833}{41}} = \frac{42,81}{41} = 1,04 \text{ menjadi } 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai mean adalah 6 dan nilai standar deviasi adalah 1 maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pemahaman dengan kriteria sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sangat Paham} &= M + 1 \text{ SD} \\ &= 6 + 1 (1) \\ &= 7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Paham} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 6 + 0,5 (1) \\ &= 6,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup Paham} &= M - 0 \text{ SD} \\ &= 6 - 0 (1) \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Paham} &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 6 - 0,5 (1) \\ &= 5,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tidak Paham} &= M - 1 \text{ SD} \\ &= 6 - 1 (1) \\ &= 5\end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data di atas, tingkat kriteria pemahaman untuk mengukur indikator pengalaman terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34
Tingkat Kriteria Faktor Sosial dan Lingkungan

Kualifikasi	Interval
Sangat Paham	>7
Paham	6,5
Cukup Paham	6
Kurang Paham	5,5
Tidak Paham	<5

Dari kriteria pengukuran indikator pengalaman terdahulu di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.35
Gambar Indikator Faktor Sosial dan Lingkungan

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	4	Tidak Paham
2	10	Sangat Paham
3	5	Tidak Paham
4	7	Sangat Paham
5	6	Cukup Paham
6	4	Tidak Paham
7	6	Cukup Paham
8	3	Tidak Paham
9	5	Tidak Paham
10	6	Cukup Paham
11	3	Tidak Paham
12	8	Sangat Paham
13	9	Sangat Paham
14	9	Sangat Paham
15	4	Tidak Paham

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
16	5	Tidak Paham
17	6	Cukup Paham
18	9	Sangat Paham
19	3	Tidak Paham
20	3	Tidak Paham
21	5	Tidak Paham
22	8	Sangat Paham
23	11	Sangat Paham
24	3	Tidak Paham
25	11	Sangat Paham
26	7	Sangat Paham
27	9	Sangat Paham
28	4	Tidak Paham
29	3	Tidak Paham
30	7	Sangat Paham
31	3	Tidak Paham
32	11	Sangat Paham
33	4	Tidak Paham
34	5	Tidak Paham
35	4	Tidak Paham
36	9	Sangat Paham
37	8	Sangat Paham
38	5	Tidak Paham
39	3	Tidak Paham
40	10	Sangat Paham
41	8	Sangat Paham

Tabel 4.36
Persentase indikator Faktor Sosial dan Lingkungan

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Paham	17	41,46%
2	Paham	0	0%
3	Cukup Paham	4	9,75%
4	Kurang Paham	0	0%
5	Tidak Paham	20	48,78%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 17 orang atau sebesar 41,46% dari jumlah 41 responden sangat paham, 4 orang atau sebesar 9,75% dari jumlah 41 responden cukup paham, dan sebanyak 20 orang atau sebesar 48,78% dari jumlah responden tidak paham.

Dari hasil persentase yang diperoleh dari data di atas maka dapat di ketahui bahwasannya pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong tidak paham terhadap koperasi syariah dengan alasan faktor sosial dan lingkungan.

Selanjutnya untuk mengetahui ke empat faktor di atas yang sangat mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah secara keseluruhan, maka akan di sajikan seluruh hasil dari penelitian sesuai indikator di atas ke dalam sebuah tabel berikut, sehingga diperoleh hasil sesuai dengan indikator yang telah dicari terlebih dahulu nilainya.

Maka dari itu, adapun faktor yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37
Persentase Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman

No	Indikator	Persentase	Kategori
	Pemahaman Terhadap Koperasi Syariah (Y)	31,70%	Kurang Paham
	Faktor-Faktor (X)		
1	Pengetahuan	41,46%	Tidak Paham
2	Pengalaman Terdahulu	46,35%	Sangat Paham
3	Faktor Ekonomi	43,90%	Sangat Paham
4	Faktor Sosial Dan Lingkungan	48,78%	Tidak Paham

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwasannya faktor yang paling mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah faktor sosial dan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari perhitungan per indikator yaitu sebanyak 20 orang anggota koperasi atau sebesar 48,78% menyatakan tidak paham dengan faktor sosial dan lingkungan yang mempengaruhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas mengenai pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah, maka adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah di peroleh nilai persentase yaitu kategori kurang paham dengan nilai persentase sebesar 31,70% dengan jumlah 13 orang, kategori sangat paham yaitu dengan nilai persentase 24,36% dengan jumlah 10 orang, kategori paham yaitu dengan nilai persentase 9,75% dengan jumlah 4 orang, kategori cukup paham yaitu dengan nilai persentase 14,63% dengan jumlah 6 orang, kategori tidak paham yaitu dengan nilai persentase 19,51% dengan jumlah 8 orang. Dilihat dari hasil penelitian diatas, maka dapat lihat persentase yang paling tinggi adalah kategori cukup paham dengan nilai persentase 31,70% dengan jumlah 13 orang sehingga dapat dikategorikan anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong kurang paham terhadap koperasi syariah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwasannya faktor yang paling mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah faktor sosial dan lingkungan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari perhitungan per-

indikator yaitu sebanyak 20 orang anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong atau sebesar 48,78% menyatakan tidak paham dengan faktor sosial dan lingkungan yang mempengaruhinya.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran dari peneliti untuk koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan dan mengharapkan koperasi simpan pinjam SMPN,02 Rejang Lebong ini benar-benar menjalankan koperasinya menjadi koperasi syariah baik dari sistem operasionalnya maupun produk yang di tawarkan bukan lagi sebagai koperasi konvensional seperti yang digunakan sebelumnya.
2. Dilihat dari faktor yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ini ada baiknya pihak koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang lebong ini memberikan edukasi dan arahan kepada anggotanya mengenai koperasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Acmad Solohin, Ety Puji Lestari. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Agus Irianto,. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dsar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Ambar Sri Lestari. *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok: PT Raja Grafindo persada, 2020.
- Ana Sudijo. *Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Rajawali,1991)*. Jakarta: Rajawali, 1991.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2009.
- Anwar Sanusi. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selamba Empat, 2011.
- Arifin Setio dan Malomoan Tamba. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Arman Maulana dan Siti Rosmawati. *Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi*. Bandung: Gue Pedia, 2020.
- As-Somad. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Semarang: Pt.Karya Toha Putra, 2016.
- Budi Hartono. *Ekonomi Bisnis Perternakan*. Malang: UB Press, 2012.
- Ela Eliyana. *Lembaga Keuangan Dan Pasar Modal*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Dan Praktek*. Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2004.
- . *Koperasi Asas-Asas, Teori, Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Herman Suryokumoro dan Hikmatul Ula. *Koperasi Indonesia Dalam Era EMA Dan Ekonomi Digital*. Malang: UB Press, 2020.

- I Gusti Ayu Purnamawati. *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Idris. *Hadis Ekonomi Dalam Persepektip Nabi*. Jakarta: Prenamedia, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Dikutip Dari <https://kbbi.web.id/paham>, Pada Hari Minggu, Tanggal 10 Januari 2022, Pukul 14:35,*
- Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muhammad Arifin. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gue Pedia, 2019.
- Muhammad Hasan. *Koperasi Dan UMKM Dan Strategi Pengembangan Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Median Sains Indonesia, 2021.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2001.
- . *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nurazizah sre udayani. Bendahara. Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong, 15 Wib 2021.
- Pariaman Sinaga. *Koperasi Dalam Sorotan Penelitiu*. Jakarta: RajaGrafindo, 2008.
- Revrison Baswir. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000.
- Saidudin Anwa. *Motode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Salim Al Idrus. *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi Peluang Dan Tantangan Manajemen Koperasi*. Malang: Universitas Malang, 2008.
- Santar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: All Right Reserved, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Suharsimi Arikunto. *Kamus Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ganace Exact, 2006.
- . *Manajemen Penelitian Edisi Revisi v*. Jakarta: Rekini Cipta, 2002.

Syofian Siregar. *Metofe Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Kencana, 2013.

Tukiran Taniretdja dan Hidayat Mustafidah. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Ulber Silalahi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Umi Khairiah. "Persepsi Dosen Syariah STAIN Metro Terhadap Koperasi Syariah." IAIN Metro, 2015.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1,

Warul Walidin, dkk. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Grounded Theor*. Bandah Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.

Winaryo. *Analisis Perkembangan Koperasi Syariah Di Kabupaten Pacitan*. Ponogoro, 2020.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

JURNAL:

Abdul Safe'i. "Media Syari'ah Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial" Fakultas Syariah IAIN Ar--Raniry, Vol 14 No.1 (2012).

Ahmad Hanafiah. "Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Harapan Keluarga Sejahtera Sebagai Alternatif Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Desa Nanggela Kec. Gredeng Kabupaten Cirebon" Jurnal Indonesia Sosial Teknologi vol 1 No1 (2020).

Eliyawati, Sujipta. "Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepuasan Anggota Koperasi Unit Desa Suraberata Kecamatan Selemadeg Barat" Jurnal Manajemen Agrebisnis vol 4 No 1 (2016).

Farokhah Muzayinatun. "Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan" Vo.4 No.12 (2017).

Koamang Ketiasi, Fede Adi Yuniart dan Edy Sujana. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Karyawan, Jenis Koperasi, Dan Ukuran Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng) E-Joernal S1 AK Universitas Pendidikan Genesah Jurusan Akuntansi S1" Volume 7, No.1 (2017).

- Merie Sabnasari. "Persepsi Anggota Muslim dan Non-Muslim Terhadap Produk Pembiayaan Di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulung Agung." IAIN Tulung Agung, 2019.
- Muhammad Hamim. "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi." IAIN Salatiga, 2018.
- Nanda Pebrian. "Implementasi Pembiayaan Mudhorobah Di BMT Pat Sepakat Ditinjau Dari Segi Fatwa Dewan Syariah No:07/DSN-MUI/IV/2020." IAIN Curup, 2016.
- Reza Agustin. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Informasi, Dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Perbankan Syariah Pada Pedagang Di Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar," 2020.
- Rocmadi Inshan. "Analisis Dampak Perdagangan Bebas Dan Global Pada Pergeseran Nilai Budaya, Prinsi Dan Tujuan Koperasi" Jurnal Ekonomi, Vol 4 No, 2 (2011).
- Rosnaini Siregar. "Pran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam, Jurnal At-Tijarah" Vol 1, No. 1 (2015).
- Sari Yupita. "Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)." IAIN Bengkulu, 2019.
- Simanjuntak Rina Yanti. "Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link. II Batunadua Julu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)." IAIN Padang Sidimpuan, 2019.
- Teresia. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Industri Salon Di Area Tajem Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata DharmaSanata Darma, 2018.
- Thalita Latifa. "Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syari'ah (Studi Kasus Pada Stakeholder Dan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh)." UIN Ar-Rainiry, 2020.
- Triana Sofiani. "Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12" 12 (2014).

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Andri Juangya
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / 1863101
 Judul : Penilaian risiko kredit koperasi syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 : Syariah / Koperasi Sampn. 02 / Pengaruh rekening terhadap koperasi

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Normawati
 Calon Pmbb I : Dr. M. Istian M. Pd. Mm
 Calon Pmbb II : Fitriawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. diperjelas lagi saldo apa yang dimaksud
 ternyata lebih dipahami lagi
2. lebih detail kepada penelitian kuantitatif sehingga hasilnya akurat
3. jelaskan alasan penggunaan tiap penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
4. urutkan dengan populasi & sample
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan 12 tahun 2021 , apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Desember 2021

Moderator

Normawati
 Normawati

Calon Pembimbing II

Fitriawati, ME
 Fitriawati, ME
 NIBN. 2024038902

Calon Pembimbing I

Dr. M. Istian M. Pd. Mm
 Dr. M. Istian M. Pd. Mm
 NIP. 197501192006091008

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/12/2021

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Perlama : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Andri Juansya
NIM : 18631011
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 22 Desember 2021

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0216 /In.34/FS/PP.00.9/ /2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 28 Maret 2022

Kepada Yth,
Ketua Koperasi Simpan Pinjam SMPN. 02 Rejang Lebong
Di-
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Andri Juansya
Nomor Induk Mahasiswa : 18631011
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN. 02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah
Waktu Penelitian : 28 Maret 2022 Sampai Dengan 28 Mei 2022
Tempat Penelitian : Koperasi Simpan Pinjam SMPN. 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



**SIMPAN PINJAM
SMP NEGERI 2 REJANG LEBONG**
Alamat: Jalan S. Sukowati - Curup - Kode Pos 39114
E-mail:

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. : 025 /SP.SMPN2RL /KP/2022

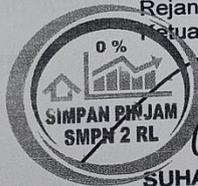
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Simpan Pinjam Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : ANDRI JUANSYA
NIM : 18631011
Program Studi : PERBANKAN SYARI'AH (PS)
Fakultas : SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di Simpan Pinjam SMP Negeri 2 Rejang Lebong dengan judul "***Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN 2 REJANG LEBONG Terhadap Koperasi Syari'ah.***" Dari tanggal 28 Maret s/d 28 Mei 2022.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 30 Mei 2022
Ketua Simpan Pinjam



SUHARDIMAN, M. Pd



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Andri Juansya
 NIM : 18631011
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. M. Istari, M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : Fitri Mawati, M.E.
 JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SWP. 03 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk ber-konsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Andri Juansya
 NIM : 18631011
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. M. Istari, SE, M, Pd - MM
 PEMBIMBING II : Fitri Mawati, M.E.
 JUDUL SKRIPSI : Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SWP. 03 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Dr. M. Istari, SE, M, Pd., MM
 NIP. 197508197006641008

Pembimbing II, Fitri Mawati, M.E.
 NIP.

Nama
 Nomor
 Hal
 Lamp
 Kepe
 D
 Data
 Nam
 Non
 Pro
 Faki
 Jud
 Wa
 Tem
 Mo



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/05/2021	ACC BAB I	[Signature]	[Signature]
2	28/03/2022	ACC BAB II + III - Perbaikan Angket	[Signature]	[Signature]
3	05/04/2022	ACC Angket lanjut Bab IV + V	[Signature]	[Signature]
4	21/05/2022	Bimbingan Bab IV + V. 1. Rubrik Rujukan Masalah 2. Perbaiki daftar pustaka.	[Signature]	[Signature]
5	27/05/2022	Perbaiki Denuisam, Daftar Pustaka	[Signature]	[Signature]
6	27/05/2022	Perbaiki Abstrak	[Signature]	[Signature]
7			[Signature]	[Signature]
8	20/05/2022	ACC Wjw	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/05/2021	ACC BAB I	[Signature]	[Signature]
2	21/05/2022	Bimbingan Bab II + III - Perbaikan Angket - Perbaiki penulisan	[Signature]	[Signature]
3	12/04/2022	Bab II dan III - Perbaikan Angket	[Signature]	[Signature]
4	28/05/2022	ACC Angket	[Signature]	[Signature]
5	20/05/2022	Bimbingan Bab IV dan V - Perbaiki penulisan - lanjut pembacaan Abstrak	[Signature]	[Signature]
6	09/05/2022	Perbaiki penulisan tabel	[Signature]	[Signature]
7	23/05/2022	Perbaiki Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	30/05/2022	ACC Bab I - V, Abstrak lanjut sidang	[Signature]	[Signature]

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada Anggota koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong dengan judul penelitian **“Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam SMPN.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah”** maka dari itu peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan kenyataan yang pasti dan juga pendapat, pengalaman yang dimiliki serta diharapkan dapat memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya.

Atas kesediannya dan partisipasi dari Bapak/Ibu, Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.WB

Hormat Saya,

Andri Juansya

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban.

Keterangan:

SP	= Sangat Paham	Skor = 5
P	= Paham	Skor = 4
CP	= Cukup Paham	Skor = 3
KP	= Kurang Paham	Skor = 2
TP	= Tidak Paham	Skor = 1

2. Lengkapi identitas diri pada formulir yang tertera dibawah ini
3. Kuesioner in dapat di gunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin =
4. Usia =
5. Pendidikan Terakhir =
6. Pekerjaan =
7. Pendapatan Per Bulan =

II. Variabel/Indikator Penelitian

a. *Interpreting* (Interprestasi)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Koperasi syariah tidak menggunakan bunga tapi menggunakan bagi hasil					
2	Informasi yang saya peroleh tentang koperasi syariah dan produknya diterima melalui indera					
3	Perjanjian di koperasi syariah harus sesuai dengan syariat dan akad sebagaimana yang diatur dalam syariat Islam dan perundang-undangan					

b. *Exemplifying* (Memberikan Contoh)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya dapat memeberikan contoh bahwa produk koperasi syariah salah satunya adalah produk tabungan dengan menggunakan akad <i>wadi`ah</i> yang merupakan akad titipan					

2	Saya dapat memberikan contoh bahwa produk koperasi syariah salah satunya adalah produk <i>Mudharabah</i> merupakan akad kerjasama antara orang yang memiliki modal dengan orang yang mengelola modal dengan sistem bagi hasil yang disepakati.					
3	Saya dapat memberikan contoh bahwa produk koperasi syariah salah satunya adalah produk <i>Murabahah</i> yaitu usaha yang dilakukan dengan melakukan transaksi jual beli dengan menyebutkan margin keuntungan					

c. Clasification (Klasifikasi)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Dalam koperasi syariah tidak berlakunya bunga, koperasi syariah mempunyai produk dan juga akad yang nantinya ada nisbah yang disepakati					
2	Produk tabungan koperasi syariah dengan menerapkan akad <i>Wadiah</i> ,					

	tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena Cuma titipan					
3	Salah satu produk kerja sama yang ada pada koperasi syariah adalah akad <i>Mudharabah</i> , yang mana nantinya ada bagi hasil atas nisbah yang didapatkan.					

d. Summarizing (Meringkas)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya dapat meringkaskan bahwa koperasi syariah mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip Islam					
2	Saya dapat meringkaskan bahwa koperasi syariah adalah sebuah bentuk perubahan dari koperasi					

	konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan aturan Islam dan mencontohkan kegiatan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya					
3	Saya dapat meringkaskan bahwa koperasi syariah memiliki prinsip yaitu, kekayaan adalah amanah Allah SWT yang tidak dapat dimiliki siapapun secara mutlak, manusia diberi kebebasan bermuamalah selama bersama dengan ketentuan syariah, manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur dimuka bumi,					

e. Infering (Menyimpulkan)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Koperasi syariah memiliki operasional yang berbeda, koperasi syariah memberikan layanan bebas bunga kepada anggota baik dalam angsuran ataupun dalam penarikan selain itu koperasi syariah memiliki					

	<p>Produk tabungan dengan menggunakan akad <i>Wadi`ah</i>, yang penarikannya kapan saja bisa dilakukan</p>					
2	<p>Koperasi syariah sebagai lembaga perantara antara anggota yang mempunyai kelebihan dana dengan anggota yang kekurangan dana dan juga mempunyai Produk tabungan Mudharabah yaitu produk kerja sama antara koperasi dengan anggota koperasi yang membutuhkan dana dan nantinya ada sistem bagi hasil bukan sistem bunga</p>					
3	<p>Koperasi syariah memiliki fungsi penghimpunan dana dari anggota dalam bentuk titipan dan kemudian disalurkan kepada anggota yang membutuhkan dana</p>					

f. Comparing (Membandingkan)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	<p>Produk tabungan koperasi syariah tidak ada bunga yang diterima oleh anggota, tabungan dengan menerapkan akad <i>Wadi`ah</i> tidak mendapatkan keuntungan karena hanya dana titipan sedangkan koperasi konvensional terdapat bunga didalamnya artinya anggota mendapatkan bunga atas uang yang dititipkan</p>					
2	<p>Saya dapat membandingkan salah satu sumber keuntungan pada koperasi syariah berasal dari bagi hasil sedangkan koperasi konvensional dari sistem bunga</p>					
3	<p>Dana denda atas keterlambatan anggota dalam mengangsur kewajiban pada koperasi syariah di jadikan dana sosial sedangkan pada koperasi konvensional dana denda dijadikan keuntungan.</p>					

g. *Explaining* (Menjelaskan)

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya dapat menjelaskan kepada orang lain bahwa koperasi syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang membantu anggotanya sesuai dengan syariat Islam					
2	Saya dapat menjelaskan bahwa pada koperasi syariah mempunyai produk jual beli, produk kerja sama, dan produk titipan					
3	Saya dapat menjelaskan bahwa koperasi syariah itu merupakan koperasi yang dapat mensejahterakan ekonomi anggotanya karena koperasi syariah menjunjung tinggi keadilan dan menolak setiap bentuk ribawi					

III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGGOTA

a. Pengetahuan

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya pernah melihat koperasi syariah menampilkan produk-produknya dalam iklan di televisi dan media sosial					
2	Dengan adanya pengetahuan yang saya dapat dari sekolah ataupun kuliah saya mengerti tentang koperasi syariah					
3	Sistem bunga tidak digunakan pada koperasi syariah karena mengandung unsur riba akan tetapi Pada produk koperasi syariah penetapan keuntungan ditetapkan dalam sistem bagi hasil					

b. Pengalaman Terdahulu

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	P
1	Saya pernah ditawarkan untuk bergabung menjadi anggota koperasi					

	syariah disebut acara dan saya mendengarkan bagaimana penjelasan seseorang tersebut mengenai koperasi syariah dan produk-produknya					
2	Ikut menemani saudara yang menjadi anggota koperasi syariah sehingga membuat saya mengetahui bagaimana sistem pada koperasi syariah					
3	Dulu saya salah satu anggota koperasi syariah tapi sekarang saya jarang menabung jadi saya mengetahui bagaimana koperasi syariah itu					

c. Faktor Ekonomi

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	TP
1	Saya bekerja sebagai guru dan saya mengetahui koperasi syariah karena adanya sosialisasi di sekolah					
2	Saya dapat memahami koperasi syariah karena pada masa kuliah dulu saya pernah mempelajari tentang					

	koperasi syariah					
3	Koperasi syariah sulit untuk saya jangkau di wilayah saya					

d. Faktor Sosial dan Lingkungan

No	Pertanyaan	SP	P	CP	KP	P
1	Koperasi syariah sering melakukan sosialisasi di tengah masyarakat selain itu di lingkungan sekolah ada beberapa guru yang paham tentang koperasi syariah dan Ia menceritakan keuntungan dan kelebihan menjadi anggota koperasi syariah					
2	Sosialisasi koperasi syariah sangat beragam seperti melalui media massa, cetak ataupun elektronik					
3	Tetangga saya adalah salah satu anggota koperasi syariah dan Ia pernah mengajak saya untuk bergabung menjadi anggota koperasi syariah dan menjelaskan bagaimana sistemnya					

REKAPITULASI IDENTITAS DAN NILAI ANGKET DARI MASING-MASING

NO	NAMA	PERTANYAAN (PEMAHAMAN)																				SKOR	p1	p2	p3	p4	p5
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20						
1	lelawati	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	75	3	1	4	3
2	martinus	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	54	1	2	1	2
3	halimatun	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	83	4	3	5	3
4	marsiani	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	50	3	2	2	1
5	helmawati	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	75	3	4	4	3
6	heriyanti	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	69	4	2	4	3
7	suhardiman	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	4	4	4	4
8	riza heriyanti	1	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	2	3	2
9	sumarni	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	62	2	2	2	2
10	parida	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	81	5	4	5	1
11	sri okter	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	55	1	2	2	1
12	erna retna	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	63	4	3	4	2
13	ermiati	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	71	2	2	3	3
14	nurazizah	4	4	4	3	2	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	2	4	4	5	84	3	3	4	4
15	khairunniansyah	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	5	3	2	3	67	3	3	4	3
16	henisusanti	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	66	3	3	3	2
17	Junaidi	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	62	3	2	4	3
18	iyatimah	5	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	66	2	3	2	2
19	susi novlinda	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	71	4	2	4	3
20	heni dwi astuti	5	5	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	73	2	2	4	2
21	asmeinaini	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	54	3	3	4	1
22	mila fariana	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	59	4	3	4	2
23	lismarita	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87	4	4	4	4
24	leka hermi	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	73	4	4	4	3
25	fera idawati	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	85	3	3	4	4
26	Hariana	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	52	2	3	3	3
27	ersi sumarni	4	4	5	2	2	2	3	4	5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	60	3	3	3	4
28	dewi nurmala	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	69	2	4	4	2
29	yessi herawati	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76	4	3	4	3
30	gusnefi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	74	3	3	3	4
31	zarlan efendi	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	66	4	4	3	3
32	erwan	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	89	4	4	4	4
33	yurnalis	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	79	3	4	3	4
34	yunuarsyah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61	4	3	4	2
35	ratna juita	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	65	4	4	3	2
36	sauti maruli	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	49	1	2	3	2
37	sapri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	3	3	4	3
38	rita apriani	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	72	4	3	4	2
39	firmansyah	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	82	1	1	3	1
40	dian aprianto	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	89	4	5	5	4
41	atani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69	3	3	3	3

RESPONDEN

no	jenis kelamin	kode	pendidikan	kode	pekerjaan	kode	agama	kode	usia	kode	pendapatan
lelawati	perempuan	2	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	60 th	3	3.000.000
martinus	laki-laki	1	sarjana	2	pensiun	3	kristen	2	62 th	4	3.800.000
halimatun	perempuan	2	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	62 th	4	4.000.000
marsiani	perempuan	2	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	62 th	4	3.800.000
helmawati	perempuan	2	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	62 th	4	4.000.000
heriyanti	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	41 th	2	2.500.000
suhardiman	laki-laki	1	magister	3	pns	2	islam	1	55 th	3	5.700.000
riza heryanti	perempuan	2	magister	3	guru	1	islam	1	53 th	3	3.500.000
sumarni	perempuan	2	slta	1	pensiun	3	islam	1	59 th	3	3.200.000
parida	perempuan	2	magister	3	pns	2	islam	1	51 th	3	4.500,000
sri okter	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	54 th	3	4.800.000
erna retna	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	54 th	3	4.000.000
ermiati	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	58 th	3	5.140.000
nurazizah	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	50 th	2	5.400.000
khairunniansyah	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	36 th	1	2.670.000
henisusanti	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	42 th	2	3.000.000
Junaidi	laki-laki	1	sarjana	2	guru	1	islam	1	40 th	1	3.200.000
yatimah	perempuan	2	magister	3	pns	2	islam	1	53 th	3	4.580.000
susi novlinda	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	45 th	2	3.500.000
heni dwi astuti	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	40 th	1	4.000.000
asmeinaini	perempuan	2	magister	3	pns	2	islam	1	53 th	3	5.036.000
mila fariana	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	42 th	2	3.670.000
lismarita	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	38 th	1	4.200.000
leka hermi	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	41 th	2	4.000.000
fera idawati	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	42 th	2	4.000.000
Hariana	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	34 th	1	4.253.100
ersi sumarni	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	53 th	3	4.500.000
dewi nurmala	prempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	36 th	1	3.800.000
yessi herawati	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	43 th	2	2.500.000
gusnefi	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	42 th	2	4.200.000
zarlan efendi	laki-laki	1	sarjana	2	guru	1	islam	1	37 th	1	3.200.000
erwan	laki-laki	1	sarjana	2	pns	2	islam	1	53 th	3	5.000.000
yurnalis	laki-laki	1	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	62 th	4	4.200.000
yunuarsyah	laki-laki	1	sarjana	2	pensiun	3	islam	1	61 th	4	4.000.000
ratna juitta	perempuan	2	sarjana	2	guru	1	islam	1	39 th	1	3.200.000
sauti maruli	laki-laki	1	sarjana	2	guru	1	kristen	2	43 th	2	3.400.000
sapri	laki-laki	1	sarjana	2	pns	2	islam	1	55 th	3	8.000.000
rita apriani	perempuan	2	magister	3	pns	2	islam	1	32 th	1	4.800.000
firmansyah	laki-laki	1	magister	3	pns	2	islam	1	37 th	1	4.000.000
dian aprianto	laki-laki	1	sarjana	2	pns	2	islam	1	38 th	1	4.100.000
ateni	perempuan	2	sarjana	2	pns	2	islam	1	43 th	2	4.000.000

UJI NORMALITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.296	6.07090

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

b. Dependent Variable: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.726	5.926		.966	.340
	Pemahaman	.354	.084	.560	4.221	.000

a. Dependent Variable: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.0623	37.2147	30.4146	4.05146	41

Residual	-1.67380E1	10.78535	.00000	5.99454	41
Std. Predicted Value	-1.815	1.678	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.757	1.777	.000	.987	41

a. Dependent Variable: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99453596
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.046
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.415
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995
a. Test distribution is Normal.		

UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.296	6.071

a. Predictors: (Constant), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.726	5.926		.966	.340
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	.354	.084	.560	4.221	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

